



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

TAHUN AJARAN 2022–2023

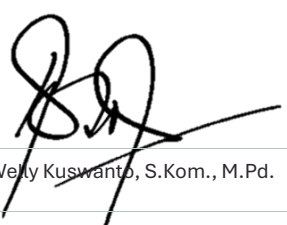
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH (UII DALWA)**

Pasuruan, Jawa Timur

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Dokumen	Laporan Audit Mutu Internal (AMI)
Institusi	Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA)
Periode Audit	Tahun Ajaran 2022–2023
Unit Pengelola	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
Objek Audit	UPPS dan Program Studi

Dokumen ini disusun sebagai draf rekonstruksi Laporan Audit Mutu Internal UII DALWA Tahun Ajaran 2022–2023 berdasarkan struktur laporan, data peserta, dan instrumen temuan yang tersedia. Klasifikasi KTS/OB, statistik, serta pemetaan auditor-auditee perlu diverifikasi terhadap eviden historis sebelum ditetapkan sebagai laporan final institusi.

Ketua LPM	Penanggung Jawab AMI	Rektor UII DALWA
		
Welly Kuswanto, S.Kom., M.Pd.	Dr. Lutfi Rahman, M.Pd.	Dr. Saef Baharun, M.H.I., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'Wah (UII DALWA) Tahun Ajaran 2022–2023. AMI merupakan bagian dari tahap Evaluasi dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan melalui Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Pelaksanaan AMI diarahkan untuk memastikan kesesuaian penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola pendukung dengan standar internal UII DALWA dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam konteks kekhasan institusi, proses penjaminan mutu juga diarahkan untuk mendukung visi UII DALWA sebagai perguruan tinggi unggul di bidang ilmu keislaman yang didasari prinsip 3K—Khidmah, Keikhlasan, dan Keberkahan—berbasis Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah.

Laporan ini mengonsolidasikan hasil pada 5 UPPS dan 12 program studi, pemetaan auditor-auditee, analisis temuan KTS/OB, tingkat risiko, rekomendasi, dan rencana tindak lanjut. Hasil AMI diharapkan menjadi dasar objektif bagi pimpinan universitas, UPPS, dan program studi dalam menetapkan tindakan korektif, mitigasi risiko, serta peningkatan standar pada siklus berikutnya.

Terima kasih disampaikan kepada pimpinan universitas, LPM, dekan/direktur, ketua program studi, auditor, dan seluruh unit yang mendukung pelaksanaan AMI. Semoga laporan ini memperkuat budaya mutu yang konsisten, terdokumentasi, dan berkelanjutan di lingkungan UII DALWA.

**Lembaga Penjaminan Mutu
UII DALWA**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Audit Mutu Internal UII DALWA Tahun Ajaran 2022–2023 mencakup 5 UPPS dan 12 program studi. Setiap program studi dipetakan kepada dua auditor. Berdasarkan dokumen peserta yang tersedia, terdapat 11 auditor unik dengan 24 penugasan audit program studi. Konsolidasi menghasilkan 96 temuan, terdiri atas 73 KTS dan 23 OB. Periode ini diposisikan sebagai baseline awal seri perbaikan mutu: jumlah KTS menurun menjadi 61 pada 2023–2024 dan 59 pada 2024–2025, yang menunjukkan pengendalian dan tindak lanjut PPEPP semakin efektif dari tahun ke tahun.

12 Program Studi	5 UPPS	73 KTS	23 OB
11 Auditor Unik	24 Penugasan Auditor	67 Risiko Tinggi	6 Risiko Sedang–Tinggi

Secara tematik, temuan paling dominan berada pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (25 butir), Standar Hasil Penelitian (18 butir), dan Standar Kompetensi Lulusan (14 butir). Pada periode 2022–2023, proporsi KTS masih tinggi pada aspek pengelolaan pembelajaran, pembuktian capaian lulusan, proses pembelajaran, ketercukupan sarana, serta luaran penelitian. Kondisi ini menjadi dasar penetapan prioritas RTM dan RTL untuk siklus berikutnya.

Pascasarjana memiliki jumlah temuan terbesar, yaitu 32 butir (25 KTS dan 7 OB), terutama pada kualifikasi dan rekognisi dosen, beban pembimbingan tesis/disertasi, luaran penelitian, masa studi, dan penerapan manajemen risiko. Pada tingkat program studi, Pendidikan Agama Islam (S3) memiliki jumlah KTS tertinggi sebanyak 8 butir, disusul Ekonomi Syariah, Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta Pendidikan Agama Islam (S1) sebagai kelompok prioritas pengendalian.

Temuan pengabdian kepada masyarakat masih lebih banyak berupa observasi, namun satu bagian telah diklasifikasikan sebagai ketidaksesuaian karena outcome dan bukti dampak belum memadai. Temuan tracer study, ketercapaian CPL, pembelajaran berbasis SCL, validasi asesmen, integrasi penelitian-mahasiswa, pengembangan dosen, serta dokumentasi RTL muncul pada berbagai prodi dan menjadi isu lintas unit yang perlu dikendalikan secara sistematis.

BAB I — PENDAHULUAN

BAB II — MEKANISME, AREA, DAN PELAKSANAAN AMI

BAB III — HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

BAB IV — PENGENDALIAN, RTM, DAN RENCANA TINDAK LANJUT

BAB V — KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

LAMPIRAN 1 — PEMETAAN AUDITOR DAN AUDITEE

LAMPIRAN 2 — RINCIAN TEMUAN 12 PROGRAM STUDI

LAMPIRAN 3 — MATRIKS RTL KONSOLIDATIF

LAMPIRAN 4 — CHECKLIST BUKTI PENUTUPAN TEMUAN

LAMPIRAN 5 — FORMAT DAFTAR HADIR AMI PER UPPS

LAMPIRAN 6 — FORMAT UNDANGAN AMI PER UPPS

LAMPIRAN 7 — FORMAT DOKUMENTASI AMI PER UPPS

LAMPIRAN 8 — FORMAT NOTULENSI AMI PER UPPS

PENDAHULUAN**A. Latar Belakang**

UII DALWA menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai mekanisme sistematis untuk memastikan penyelenggaraan tridharma dan pengelolaan perguruan tinggi memenuhi standar yang ditetapkan serta berkembang secara berkelanjutan. Siklus PPEPP menempatkan AMI sebagai instrumen utama pada tahap Evaluasi untuk menilai kesesuaian antara standar, pelaksanaan, bukti, dan hasil.

Visi UII DALWA adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi terkemuka unggul di bidang ilmu keislaman yang didasari oleh prinsip 3K (Khidmah, Keikhlasan, Keberkahan) berbasis Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah pada tahun 2045. Karena itu, AMI tidak hanya menilai kepatuhan administratif, tetapi juga efektivitas sistem dalam mendukung mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, serta tata kelola yang dinamis dan selaras dengan kekhasan institusi.

AMI Tahun Ajaran 2022–2023 dilaksanakan terhadap program studi pada Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Da'wah, Fakultas Adab, dan Pascasarjana. Rangkaian budaya mutu menempatkan AMI pada Juli 2023, dilanjutkan dengan RTM pada November 2023 dan RTL hasil AMI/RTM pada Desember 2023.

B. Dasar dan Acuan Pelaksanaan

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai acuan regulatif utama pada Tahun Ajaran 2022–2023.
3. Statuta, Renstra, Kebijakan SPMI, dan ketentuan internal UII DALWA yang relevan pada periode audit.
4. Standar Mutu SPMI UII DALWA sebagai acuan internal pemenuhan dan pelampauan SN Dikti.
5. Pedoman Penerapan Siklus PPEPP SPMI UII DALWA.
6. Pedoman Tata Cara Pendokumentasian Implementasi SPMI UII DALWA.
7. Dokumen peserta AMI dan instrumen temuan AMI program studi berbasis risiko yang tersedia.
8. Bukti objektif unit akademik dan nonakademik: RPS, monev, laporan penelitian/PkM, survei, tracer study, RTM, RTL, dan rekaman mutu lainnya.

C. Tujuan AMI

1. Menilai kesesuaian pelaksanaan standar internal UII DALWA dengan bukti objektif dan persyaratan SN Dikti.
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian, observasi, risiko, dan peluang peningkatan pada unit akademik.
3. Menilai efektivitas penerapan PPEPP, terutama keterhubungan hasil monitoring/AMI dengan RTM, RTL, dan verifikasi efektivitas.
4. Mengidentifikasi prioritas perbaikan yang memerlukan tindakan pada tingkat program studi, UPPS, atau universitas.
5. Menyediakan dasar berbasis data bagi peningkatan standar dan penguatan budaya mutu berkelanjutan.

D. Manfaat AMI

- Bagi universitas: menyediakan informasi mutu lintas unit untuk pengambilan keputusan dan mitigasi risiko.

- Bagi UPPS: memperlihatkan pola temuan lintas prodi sehingga intervensi fakultas/pascasarjana dapat lebih terarah.
- Bagi program studi: memberikan dasar konkret untuk perbaikan CPL, kurikulum, pembelajaran, SDM, penelitian, PKM, sarana, tracer study, dan tata kelola.
- Bagi SPMI dan akreditasi: memperkuat keterlacakan bukti PPEPP dan menunjukkan konsistensi tindak lanjut.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup audit mencakup standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan standar internal yang lebih spesifik. Fokus audit pada program studi dipetakan terhadap tiga kelompok besar SN Dikti—luaran, proses, dan masukan—serta target internal UII DALWA yang lebih spesifik dan/atau lebih tinggi dari minimum nasional.

BAB II

MEKANISME, AREA, DAN PELAKSANAAN AMI

A. Kebijakan Audit Mutu Internal

AMI UII DALWA dilaksanakan secara sistematis, objektif, independen, berbasis bukti, terdokumentasi, dan berbasis risiko. Auditor menilai bukan hanya keberadaan dokumen, tetapi keterlaksanaan, konsistensi, efektivitas, keterlacakan data, dan tindak lanjut. Dalam konteks berbasis risiko, setiap temuan dianalisis terhadap penyebab, dampak, tingkat risiko, rekomendasi, rencana tindak lanjut, target penyelesaian, dan kebutuhan verifikasi efektivitas.

B. Harmonisasi Standar Internal dengan Struktur SN Dikti

No.	Struktur SN Dikti	Substansi SN Dikti	Pemetaan Standar Internal UII DALWA
1	Luaran Pendidikan	Standar Kompetensi Lulusan	I. Standar Kompetensi Lulusan
2	Proses Pendidikan - Pembelajaran	Standar Proses Pembelajaran	III. Standar Proses Pembelajaran
3	Proses Pendidikan - Penilaian	Standar Penilaian	IV. Standar Penilaian Pembelajaran
4	Proses Pendidikan - Pengelolaan	Standar Pengelolaan	VII. Standar Pengelolaan Pembelajaran
5	Masukan Pendidikan - Isi	Standar Isi	II. Standar Isi Pembelajaran
6	Masukan Pendidikan - Dosen/Tendik	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	V. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
7	Masukan Pendidikan - Sarpras	Standar Sarana dan Prasarana	VI. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
8	Masukan Pendidikan - Pembiayaan	Standar Pembiayaan	VIII. Standar Pembiayaan Pembelajaran
9	Luaran Penelitian	Standar Luaran Penelitian	IX. Standar Hasil Penelitian
10	Proses Penelitian	Standar Proses Penelitian	X, XI, XII, XV (Isi, Proses, Penilaian, Pengelolaan Penelitian)
11	Masukan Penelitian	Standar Masukan Penelitian	XIII, XIV, XVI (Peneliti, Sarpras, Pendanaan/Pembiayaan Penelitian)
12	Luaran PkM	Standar Luaran PkM	XVII. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
13	Proses PkM	Standar Proses PkM	XVIII, XIX, XX, XXIII (Isi, Proses, Penilaian, Pengelolaan PkM)
14	Masukan PkM	Standar Masukan PkM	XXI, XXII, XXIV (Pelaksana, Sarpras, Pendanaan/Pembiayaan PkM)

Tabel 1. Harmonisasi Standar Internal UII DALWA dengan Struktur SN Dikti

C. Mekanisme Pelaksanaan AMI

1. Penetapan program AMI dan ruang lingkup audit.
2. Penetapan auditor dan auditee serta pengaturan cross-audit untuk menghindari konflik kepentingan.
3. Sosialisasi instrumen dan penyiapan evaluasi diri/bukti oleh auditee.
4. Audit kecukupan atau audit dokumen (desk evaluation).
5. Audit lapangan melalui wawancara, penelusuran bukti, sampling dokumen, dan klarifikasi proses.
6. Perumusan temuan KTS/OB, akar masalah, risiko, rekomendasi, dan rencana tindak lanjut.
7. Rapat tim auditor dan penyampaian hasil kepada auditee.
8. Penyusunan laporan AMI tingkat prodi/UPPS dan konsolidasi universitas.
9. Rapat Tinjauan Manajemen untuk menetapkan keputusan pengendalian.

10. Pelaksanaan RTL, verifikasi efektivitas, dan peningkatan standar pada siklus berikutnya.

D. Klasifikasi Temuan dan Risiko

Kategori	Definisi Operasional	Tindak Lanjut
KTS	Ketidaksesuaian terhadap persyaratan standar atau target internal yang dibuktikan melalui eviden audit.	Wajib tindakan korektif, PIC, target, bukti penyelesaian, dan verifikasi efektivitas.
OB	Proses telah berjalan namun terdapat kelemahan konsistensi, dokumentasi, efektivitas, atau potensi risiko.	Perlu tindakan perbaikan/pencegahan dan monitoring pada siklus berikutnya.
Risiko	Tingkat prioritas berdasarkan dampak dan kemungkinan kegagalan pencapaian standar.	Menentukan prioritas mitigasi dan urutan penyelesaian RTL.

E. Area dan Objek Audit

UPPS	Jumlah Prodi	Program Studi
Fakultas Tarbiyah	3	Manajemen Pendidikan Islam (S1); Pendidikan Agama Islam (S1); Pendidikan Bahasa Arab (S1)
Fakultas Syariah	2	Ekonomi Syariah (S1); Hukum Keluarga Islam (S1)
Fakultas Da'wah	2	Bimbingan dan Konseling Islam (S1); Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)
Fakultas Adab	1	Sejarah Peradaban Islam (S1)
Pascasarjana	4	Manajemen Pendidikan Islam (S2); Pendidikan Agama Islam (S2); Pendidikan Agama Islam (S3); Pendidikan Bahasa Arab (S2)

F. Waktu Pelaksanaan dan Siklus Tindak Lanjut

Tahap	Waktu	Pelaksana Utama	Output
Audit Mutu Internal	Juli 2023	Auditor Internal Mutu	Laporan AMI dan temuan mutu
Rapat Tinjauan Manajemen	November 2023	Pimpinan Universitas dan LPM	Keputusan perbaikan dan kebijakan mutu
RTL Hasil AMI	Desember 2023	Pimpinan, LPM, UPPS/Prodi	Matriks temuan, PIC, target, bukti tindak lanjut
RTL Hasil RTM	Desember 2023	Pimpinan dan LPM	Keputusan pimpinan dan laporan penyelesaian masalah mutu

Tabel 2. Tahapan utama AMI dan tindak lanjut berdasarkan kalender budaya mutu UII DALWA

G. Pemetaan Auditor dan Auditee

AMI melibatkan 11 auditor unik dengan total 24 penugasan, yaitu dua auditor pada setiap program studi. Auditee terdiri atas Dekan/Direktur UPPS dan Ketua Program Studi. Pemetaan lengkap dicantumkan pada Lampiran 1.

No.	UPPS	Program Studi	Auditee	Auditor
1	Fakultas Tarbiyah	SU-25508 - Pendidikan Agama Islam (S1)	Dekan: Dr. Junaidi, M.Pd. Kaprodi: Dr. Yusuf Arisandi, M.Pd.	1. M. Islach, M.Pd. 2. Muhammad Ainul Yaqin, M.I.Kom.
2	Fakultas Tarbiyah	SU-25511 - Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Dekan: Dr. Junaidi, M.Pd. Kaprodi: Dr. Mustahar Ali Wardana, M.Pd.	1. Agus Gunawan, M.I.Kom. 2. Dr. Arif Rahman, M.H.I.
3	Fakultas Tarbiyah	SU-25506 - Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Dekan: Dr. Junaidi, M.Pd. Kaprodi: Ahmad Misbah, M.Pd.	1. Ulum Fasih, M.A. 2. Mohammad Rofiuddin, S.Kom., M.M.
4	Fakultas Syariah	SU-25503 - Hukum Keluarga Islam (S1)	Dekan: Dr. Abdul Kadir, M.H.I. Kaprodi: Islach, S.H.I., M.Pd.	1. Husairi, M.Pd. 2. Alfian Arifuddin, M.Si.

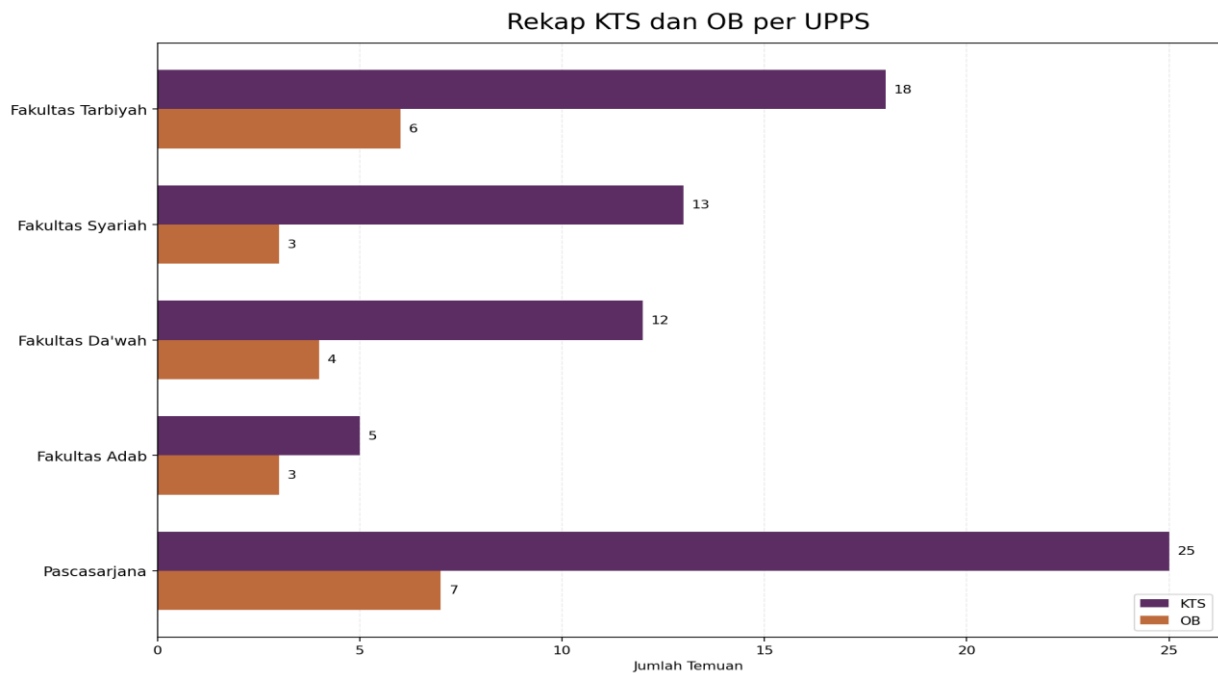
No.	UPPS	Program Studi	Auditee	Auditor
5	Fakultas Syariah	SU-25502 - Ekonomi Syariah (S1)	Dekan: Dr. Abdul Kadir, M.H.I. Kaprodi: Robi'in, S.E., M.M.	1. Agus Gunawan, M.I.Kom. 2. Dr. Nurhanifansyah, M.Pd.
6	Fakultas Da'wah	SU-25501 - Bimbingan dan Konseling Islam (S1)	Dekan: Dr. Achmad Djuaini, M.Pd. Kaprodi: Muhammad Syafiq, S.Psi., M.Pd.	1. M. Islach, M.Pd. 2. Bulhayat, M.Pd.
7	Fakultas Da'wah	SU-25504 - Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)	Dekan: Dr. Achmad Djuaini, M.Pd. Kaprodi: Reiza Praselanova, M.I.Kom.	1. Husairi, M.Pd. 2. Rakai Hino Galeswangi, M.Pd.
8	Fakultas Adab	SU-25514 - Sejarah Peradaban Islam (S1)	Dekan: Dr. Masnun, M.Pd. Kaprodi: Abdur Rahman, M.Hum.	1. Agus Gunawan, M.I.Kom. 2. Dr. Nurhanifansyah, M.Pd.
9	Pascasarjana	SU-25507 - Manajemen Pendidikan Islam (S2)	Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE. Kaprodi: Dr. Jaudi, M.Pd.I.	1. M. Islach, M.Pd. 2. Muhammad Ainul Yaqin, M.I.Kom.
10	Pascasarjana	SU-25509 - Pendidikan Agama Islam (S2)	Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE. Kaprodi: Dr. Sodikin, M.Pd.	1. Husairi, M.Pd. 2. Mohammad Rofiuddin, S.Kom., M.M.
11	Pascasarjana	SU-25510 - Pendidikan Agama Islam (S3)	Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE. Kaprodi: Dr. M. Farid, M.Si.	1. Ulum Fasih, M.A. 2. Dr. Arif Rahman, M.H.I.
12	Pascasarjana	SU-25512 - Pendidikan Bahasa Arab (S2)	Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE. Kaprodi: Dr. Syamfa Agny Anggara, M.Pd.	1. Agus Gunawan, M.I.Kom. 2. Bulhayat, M.Pd.

BAB III

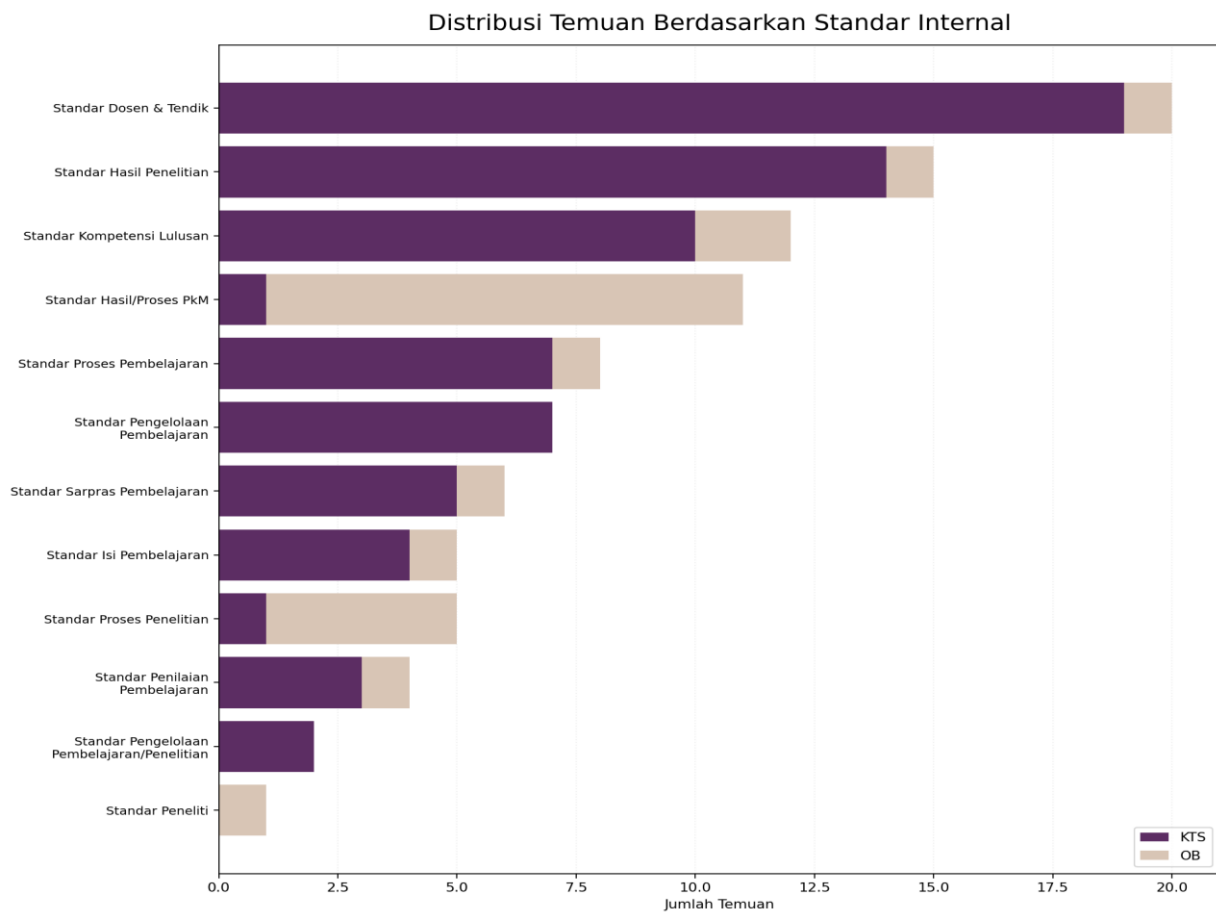
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Rekapitulasi Umum

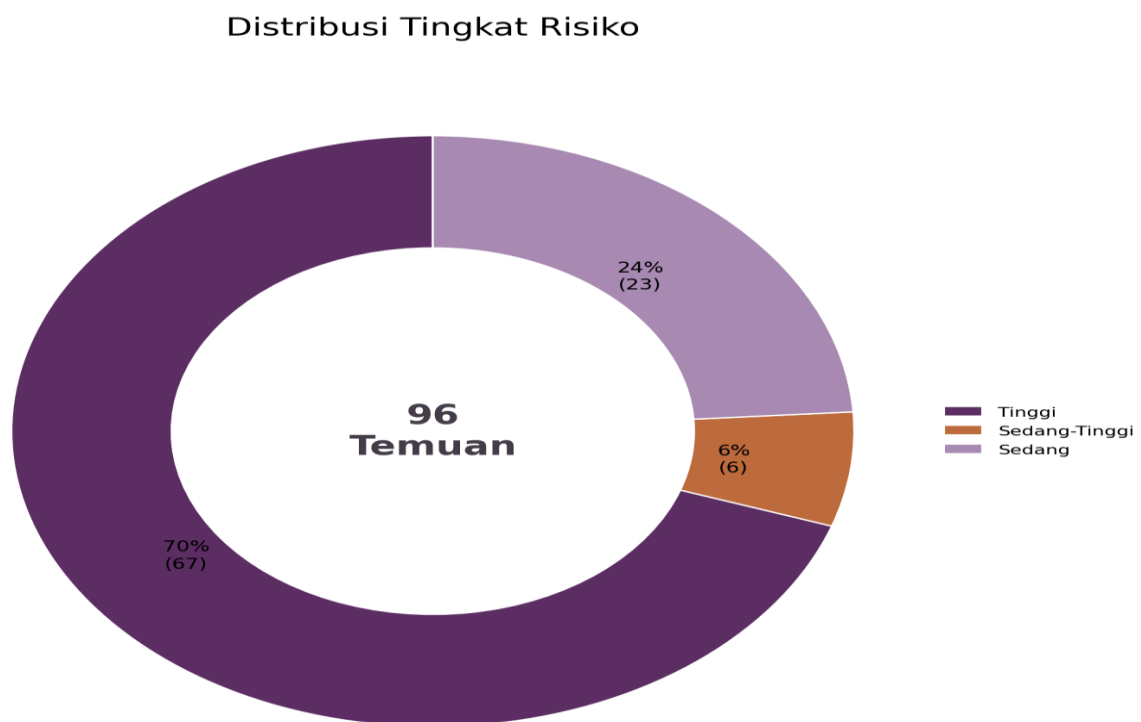
Konsolidasi temuan menghasilkan 96 butir, terdiri atas 73 KTS dan 23 OB. Distribusi risiko terdiri atas 67 risiko tinggi, 6 risiko sedang–tinggi, dan 23 risiko sedang. Komposisi ini menunjukkan bahwa pada periode 2022–2023 pengendalian mutu masih berada pada fase penguatan awal dan memerlukan tindakan korektif lebih intensif dibandingkan dua siklus AMI berikutnya.



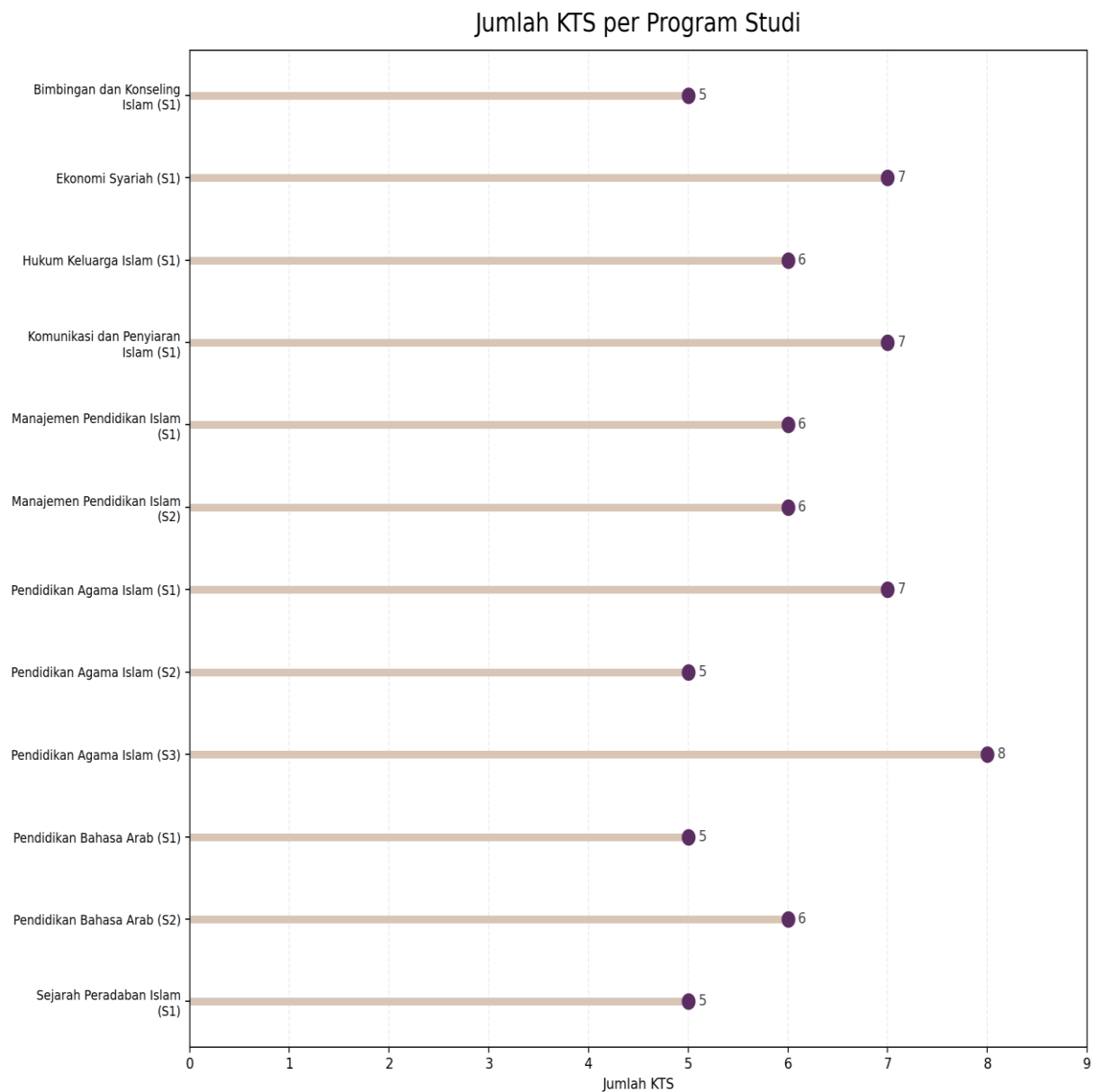
Gambar 1. Rekap KTS dan OB per UPPS



Gambar 2. Distribusi temuan berdasarkan standar internal



Gambar 3. Distribusi tingkat risiko



Gambar 4. Jumlah KTS per Program Studi

B. Temuan Lintas Standar

Standar Internal	KTS	OB	Total
Standar Dosen & Tendik	19	1	20
Standar Hasil Penelitian	14	1	15
Standar Kompetensi Lulusan	10	2	12
Standar Hasil/Proses PkM	1	10	11
Standar Proses Pembelajaran	7	1	8
Standar Pengelolaan Pembelajaran	7	0	7
Standar Sarpras Pembelajaran	5	1	6
Standar Isi Pembelajaran	4	1	5
Standar Proses Penelitian	1	4	5

Standar Internal	KTS	OB	Total
Standar Penilaian Pembelajaran	3	1	4
Standar Pengelolaan Pembelajaran/Penelitian	2	0	2
Standar Peneliti	0	1	1

Tiga area dengan jumlah temuan terbesar adalah Dosen dan Tenaga Kependidikan, Hasil Penelitian, dan Kompetensi Lulusan. Temuan pengelolaan pembelajaran seluruhnya berstatus KTS. Pada PkM, mayoritas temuan masih berupa OB, sedangkan pada proses pembelajaran dan sarana terdapat lebih banyak KTS dibandingkan siklus berikutnya. Pola ini menegaskan kebutuhan penguatan integrasi PPEPP, risk register, dan verifikasi efektivitas RTL.

C. Rekap Temuan per UPPS

UPPS	Prodi	KTS	OB	Risiko Tinggi*	Tema Dominan
Fakultas Tarbiyah	3	18	6	18	Proses Pembelajaran, Hasil Penelitian, Dosen & Tendik
Fakultas Syariah	2	13	3	13	Isi Pembelajaran, Dosen & Tendik, Sarpras Pembelajaran
Fakultas Da'wah	2	12	4	12	Kompetensi Lulusan, Hasil Penelitian, Proses Pembelajaran
Fakultas Adab	1	5	3	5	Sarpras Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Hasil Penelitian
Pascasarjana	4	25	7	25	Dosen & Tendik, Hasil Penelitian, Kompetensi Lulusan

**Kolom Risiko Tinggi* mencakup kategori Tinggi dan Sedang–Tinggi sebagai prioritas pengendalian.*

1. Fakultas Tarbiyah

Fakultas Tarbiyah memiliki 3 program studi dalam cakupan AMI dengan total 24 temuan, terdiri atas 18 KTS dan 6 OB. Prioritas perbaikan berada pada review RPS dan proses pembelajaran, pengembangan dosen, keterlacakan hasil penelitian, integrasi penelitian dosen-mahasiswa, tracer study, serta pengendalian RTL.

2. Fakultas Syariah

Fakultas Syariah memiliki 2 program studi dalam cakupan AMI dengan total 16 temuan, terdiri atas 13 KTS dan 3 OB. Prioritas mencakup review kurikulum berbasis stakeholder profesi/industri, validasi asesmen, rekognisi dosen, ketercukupan sarpras spesifik bidang, monitoring penelitian, dan penguatan tracer study.

3. Fakultas Da'wah

Fakultas Da'wah memiliki 2 program studi dalam cakupan AMI dengan total 16 temuan, terdiri atas 12 KTS dan 4 OB. Prioritas mencakup tracer study dan relevansi lulusan, pembelajaran praktik/SCL, sarana pendukung praktik dan media, penelitian/publikasi/HKI, keterlibatan mahasiswa dalam riset, serta konsistensi pengukuran outcome PkM.

4. Fakultas Adab

Fakultas Adab memiliki 1 program studi dalam cakupan AMI dengan total 8 temuan, terdiri atas 5 KTS dan 3 OB. Prioritas mencakup kecukupan sumber belajar sejarah, pembelajaran berbasis proyek dan sumber primer, kelompok riset dosen-mahasiswa, tracer study, standardisasi rubrik asesmen, serta integrasi hasil monev dengan RTL.

5. Pascasarjana

Pascasarjana memiliki 4 program studi dalam cakupan AMI dengan total 32 temuan, terdiri atas 25 KTS dan 7 OB. Prioritas terbesar berada pada kualifikasi, jabatan akademik, Sertifikat Pendidik, rekognisi dan beban pembimbingan dosen; luaran dan internasionalisasi penelitian; masa studi dan outcome lulusan; serta pengelolaan risiko program magister dan doktor.

D. Temuan Program Studi

Bagian ini menyajikan ringkasan temuan KTS per program studi. Rincian lengkap seluruh KTS dan OB, termasuk akar masalah, rekomendasi, rencana tindak lanjut, dan target penyelesaian, disajikan pada Lampiran 2.

1. SU-25501 – Bimbingan dan Konseling Islam (S1)

UPPS: Fakultas Da'wah **Auditee:** Dekan: Dr. Achmad Djuaini, M.Pd.; Kaprodi: Muhammad Syafiq, S.Psi., M.Pd. **Auditor:** 1. M. Islach, M.Pd.; 2. Bulhayat, M.Pd.

Rekap: 5 KTS dan 3 OB. Prioritas KTS berikut merupakan butir yang perlu memperoleh tindakan korektif dan verifikasi efektivitas.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(g-i). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Dokumentasi tracer study belum menunjukkan secara lengkap capaian masa tunggu kerja < 6 bulan dan kesesuaian bidang kerja > 70% untuk lulusan BKI. Bukti yang perlu diverifikasi: instrumen tracer, daftar responden, rekap masa tunggu, kesesuaian pekerjaan, dan survei pengguna.	TINGGI	Tetapkan tracer study tahunan berbasis cohort dan target respons; analisis hasil per indikator lulusan.
UII: Standar Proses Pembelajaran 7(2,5). SN Dikti: Standar Proses Pembelajaran.	Pembelajaran praktik konseling belum seluruhnya dapat dibuktikan menerapkan SCL secara konsisten dan laporan monev kesesuaian pelaksanaan dengan RPS belum lengkap.	TINGGI	Tetapkan checklist monev metode SCL, praktik, simulasi, dan kesesuaian RPS.
UII: Standar Hasil Penelitian 7(3). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Keterlibatan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian dosen BKI belum dapat diverifikasi mencapai target internal minimal 10% per angkatan.	TINGGI	Integrasikan roadmap riset dosen dengan topik tugas akhir mahasiswa.
UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran 7(4,6,15,17). SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran.	Hasil monev pembelajaran dan IKM belum seluruhnya diturunkan menjadi matriks RTL dengan PIC, target, bukti penyelesaian, dan verifikasi efektivitas.	TINGGI	Integrasikan monev, AMI, RTM, RTL dan verifikasi dalam register mutu prodi.

2. SU-25502 – Ekonomi Syariah (S1)

UPPS: Fakultas Syariah **Auditee:** Dekan: Dr. Abdul Kadir, M.H.I.; Kaprodi: Robi'in, S.E., M.M. **Auditor:** 1. Agus Gunawan, M.I.Kom.; 2. Dr. Nurhanifansyah, M.Pd.

Rekap: 7 KTS dan 1 OB. Prioritas KTS berikut merupakan butir yang perlu memperoleh tindakan korektif dan verifikasi efektivitas.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
UII: Standar Isi Pembelajaran 7(3,5). SN Dikti: Standar Isi Pembelajaran.	Review kurikulum belum menunjukkan keterlibatan terdokumentasi yang memadai dari industri keuangan syariah, pelaku usaha, alumni, dan kelompok dosen bidang ilmu pada setiap siklus evaluasi.	TINGGI	Tetapkan FGD kurikulum periodik berbasis kebutuhan kompetensi sektor syariah.
UII: Standar Proses Pembelajaran 7(2-5). SN Dikti: Standar Proses Pembelajaran.	Penerapan case/project based learning pada mata kuliah ekonomi syariah belum dipetakan secara agregat untuk membuktikan	TINGGI	Petakan SCL dan bukti produk/proyek mahasiswa.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
	pelampauan target SCL internal.		
UII: Standar Dosen & Tendik 7(11). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Bukti keanggotaan dosen tetap pada organisasi profesi/keilmuan nasional atau internasional belum menunjukkan target internal >40%.	SEDANG-TINGGI	Tetapkan target keanggotaan dan rekognisi profesi dosen.
UII: Standar Hasil Penelitian 7(2,5,6). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Rekap prodi belum dapat membuktikan secara konsisten minimal satu penelitian dan satu publikasi per dosen per tahun serta target HKI tahunan.	TINGGI	Bangun dashboard luaran penelitian DTPS.
UII: Standar Isi Penelitian 7. SN Dikti: Standar Proses Penelitian.	Kesesuaian topik penelitian dosen dengan roadmap ekonomi syariah dan isu prioritas kelembagaan belum terdokumentasi melalui matriks pemetaan tahunan.	SEDANG-TINGGI	Gunakan roadmap sebagai basis seleksi dan evaluasi riset.
UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(g-i). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Tracer study belum menghasilkan bukti konsisten bahwa masa tunggu kerja dan kesesuaian bidang kerja lulusan memenuhi target internal prodi.	TINGGI	Perbaiki instrumen tracer dan survei pengguna.

3. SU-25503 – Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) (S1)

UPPS: Fakultas Syariah **Auditee:** Dekan: Dr. Abdul Kadir, M.H.I.; Kaprodi: Islach, S.H.I., M.Pd. **Auditor:** 1. Husairi, M.Pd.; 2. Alfian Arifuddin, M.Si.

Rekap: 6 KTS dan 2 OB. Prioritas KTS berikut merupakan butir yang perlu memperoleh tindakan korektif dan verifikasi efektivitas.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
UII: Standar Penilaian Pembelajaran 7(1,6). SN Dikti: Standar Penilaian Pembelajaran.	Belum seluruh mata kuliah menunjukkan bukti review soal/asesmen terhadap RPS dan CPMK serta penerapan prinsip objektif, akuntabel dan transparan.	TINGGI	Wajibkan review dan validasi asesmen sebelum UTS/UAS.
UII: Standar Isi Pembelajaran 7(3,5). SN Dikti: Standar Isi Pembelajaran.	Bukti pelibatan praktisi peradilan agama/KUA/alumni dalam review kurikulum belum terdokumentasi secara konsisten.	TINGGI	Jadwalkan stakeholder review berbasis kebutuhan kompetensi hukum keluarga.
UII: Standar Dosen & Tendik 7(12-13). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Rekap kegiatan pakar eksternal dan rekognisi dosen sebagai narasumber belum menunjukkan pencapaian target internal minimal 4 pakar eksternal/tahun dan 1 dosen sebagai pembicara tamu/tahun.	SEDANG-TINGGI	Tetapkan program kuliah pakar dan rekognisi dosen tahunan.
UII: Standar Hasil Penelitian 7(2,5). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Rekap prodi belum membuktikan konsisten minimal satu penelitian dan satu publikasi per dosen per tahun pada bidang yang relevan.	TINGGI	Tetapkan dashboard kinerja penelitian dosen.
UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran 7(4,6,15). SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran.	Temuan monev dan AMI belum seluruhnya memiliki bukti penutupan yang diverifikasi efektivitasnya pada siklus berikutnya.	TINGGI	Bangun register RTL dan verifikasi efektivitas.

4. SU-25504 – Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)

UPPS: Fakultas Da'wah **Auditee:** Dekan: Dr. Achmad Djuaini, M.Pd.; Kaprodi: Reiza Praselanova, M.I.Kom. **Auditor:** 1. Husairi, M.Pd.; 2. Rakai Hino Galeswangi, M.Pd.

Rekap: 7 KTS dan 1 OB. Prioritas KTS berikut merupakan butir yang perlu memperoleh tindakan korektif dan verifikasi efektivitas.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
Ull: Standar Proses Pembelajaran 7(2-5). SN Dikti: Standar Proses Pembelajaran.	Pemetaan mata kuliah yang menerapkan SCL dan blended learning belum dapat membuktikan ketercapaian target internal; sebagian bukti aktivitas proyek/media belum terdokumentasi.	TINGGI	Petakan dan monitor SCL/blended per mata kuliah.
Ull: Standar Penilaian Pembelajaran 7(1,2,6). SN Dikti: Standar Penilaian Pembelajaran.	Rubrik penilaian karya media, praktik penyiaran, dan proyek belum seragam untuk menjamin objektivitas, transparansi dan keterlacakan CPMK.	TINGGI	Standarkan rubrik asesmen produk/kinerja.
Ull: Standar Sarpras Pembelajaran 7(21-25). SN Dikti: Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.	Evaluasi kecukupan studio, perangkat audio-video, software editing, penyimpanan digital, dan jaringan belum terdokumentasi secara periodik.	TINGGI	Lakukan audit sarpras produksi media dan rencana pemutakhiran.
Ull: Standar Dosen & Tendik 7(12-15). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Kuliah praktisi dan rekognisi eksternal dosen tersedia, namun rekap tahunan belum menunjukkan pencapaian target internal secara konsisten.	SEDANG- TINGGI	Buat database pakar eksternal dan rekognisi dosen.
Ull: Standar Hasil Penelitian 7(2,5,6). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Belum ada dashboard yang membuktikan penelitian, publikasi dan HKI dosen KPI memenuhi target internal per tahun.	TINGGI	Tetapkan monitoring luaran riset per dosen.
Ull: Standar Kompetensi Lulusan 7(g-i). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Tracer study belum memberikan analisis cukup rinci tentang masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja lulusan pada sektor media, komunikasi, dakwah dan industri kreatif.	TINGGI	Perbaiki instrumen tracer berbasis profil lulusan KPI.

5. SU-25506 – Manajemen Pendidikan Islam (S1)

UPPS: Fakultas Tarbiyah **Auditee:** Dekan: Dr. Junaidi, M.Pd.; Kaprodi: Ahmad Misbah, M.Pd. **Auditor:** 1. Ulum Fasih, M.A.; 2. Mohammad Rofiuddin, S.Kom., M.M.

Rekap: 6 KTS dan 2 OB. Prioritas KTS berikut merupakan butir yang perlu memperoleh tindakan korektif dan verifikasi efektivitas.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
Ull: Standar Pengelolaan Pembelajaran 7(4,6,15,17). SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran.	Sistem evaluasi internal tersedia, tetapi hasil movev dan Indeks Kepuasan Mahasiswa belum seluruhnya diturunkan menjadi RTL yang terverifikasi.	TINGGI	Integrasikan evaluasi, RTM, RTL dan verifikasi.
Ull: Standar Dosen & Tendik 7(17-19). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Bimbingan akademik berjalan tetapi bukti minimal 4 pertemuan per semester belum seragam antar dosen PA.	TINGGI	Standarkan logbook PA dan monitoring.
Ull: Standar Isi Pembelajaran 7(3,5). SN Dikti: Standar Isi Pembelajaran.	Dokumentasi review kurikulum belum menunjukkan masukan terstruktur dari pengelola lembaga pendidikan, alumni dan pengguna lulusan.	TINGGI	Laksanakan review kurikulum berbasis kebutuhan pengelola pendidikan.
Ull: Standar Hasil Penelitian 7(3). SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Penelitian.	Keterlibatan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian dosen belum dapat dibuktikan mencapai target minimal 10%.	TINGGI	Integrasikan penelitian dosen dan mahasiswa.
Ull: Standar Kompetensi Lulusan	Tracer study belum menyediakan analisis	TINGGI	Perkuat tracer dan survei pengguna.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
7(g-i). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	komprehensif masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja lulusan MPI sesuai target internal.		

6. SU-25507 – Manajemen Pendidikan Islam (S2)

UPPS: Pascasarjana **Auditee:** Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE.; Kaprodi: Dr. Jaudi, M.Pd.I. **Auditor:** 1. M. Islach, M.Pd.; 2. Muhammad Ainul Yaqin, M.I.Kom.

Rekap: 6 KTS dan 2 OB. Prioritas KTS berikut merupakan butir yang perlu memperoleh tindakan korektif dan verifikasi efektivitas.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
Ull: Standar Dosen & Tendik 7(5-6). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Dokumentasi belum dapat memastikan 100% dosen tetap S2 berpendidikan doktor dan relevan dengan kompetensi prodi sebagaimana target internal.	TINGGI	Lakukan pemetaan dan verifikasi DTPS.
Ull: Standar Kompetensi Lulusan 7(c-e). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Analisis tahunan IPK rata-rata 3,50, masa studi 2 tahun, dan kelulusan tepat waktu >50% belum disajikan sebagai tren kohort.	TINGGI	Bangun dashboard kohort mahasiswa S2.
Ull: Standar Dosen & Tendik 7(20-21). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan / Proses Pembelajaran.	Bukti beban pembimbing tesis maksimal 4 mahasiswa per dosen dan frekuensi bimbingan minimal 8 kali belum tersedia secara terintegrasi.	TINGGI	Tetapkan monitoring bimbingan tesis terpusat.
Ull: Standar Dosen & Tendik 7(12-13). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Program kuliah pakar/rekognisi eksternal dosen belum direkap untuk memastikan target internal tahunan.	SEDANG- TINGGI	Tetapkan kalender visiting professor/practitioner dan rekognisi dosen.
Ull: Standar Hasil Penelitian 7(2,5). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Rekap belum membuktikan secara konsisten minimal satu penelitian dan satu publikasi per dosen per tahun.	TINGGI	Tetapkan dashboard dan target riset DTPS.
Ull: Standar Pengelolaan Pembelajaran 7(4,15). SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran.	Risk register prodi belum terhubung dengan hasil monev/AMI dan prioritas RTL sehingga risiko akademik utama belum memiliki mitigasi yang terukur.	TINGGI	Integrasikan risk register dengan AMI-RTM-RTL.

7. SU-25508 – Pendidikan Agama Islam (S1)

UPPS: Fakultas Tarbiyah **Auditee:** Dekan: Dr. Junaidi, M.Pd.; Kaprodi: Dr. Yusuf Arisandi, M.Pd. **Auditor:** 1. M. Islach, M.Pd.; 2. Muhammad Ainul Yaqin, M.I.Kom.

Rekap: 7 KTS dan 1 OB. Prioritas KTS berikut merupakan butir yang perlu memperoleh tindakan korektif dan verifikasi efektivitas.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
Ull: Standar Isi Pembelajaran 7(1-5). SN Dikti: Standar Isi Pembelajaran.	Belum seluruh RPS dapat dibuktikan mutakhir, berbasis CPL/CPMK, dan terdokumentasi melalui proses review kelompok dosen.	TINGGI	Pastikan 100% RPS tervalidasi sebelum semester.
Ull: Standar Proses Pembelajaran 7(4-5). SN Dikti: Standar Proses Pembelajaran.	Sampling jurnal pembelajaran belum seluruhnya dapat membuktikan 16 pertemuan dan kesesuaian materi dengan RPS.	TINGGI	Perkuat monev pembelajaran tiap bulan.
Ull: Standar Penilaian Pembelajaran 7(1,6,7). SN Dikti:	Review soal, rubrik, dan ketepatan input nilai maksimal 9 hari belum dipantau melalui rekap	TINGGI	Tetapkan monitoring asesmen dan input nilai.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
Standar Penilaian Pembelajaran.	prodi.		
UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(g-i). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Tracer study belum dapat membuktikan secara konsisten target masa tunggu <6 bulan dan kesesuaian bidang kerja >70%.	TINGGI	Tingkatkan tracer dan survei pengguna.
UII: Standar Hasil Penelitian 7(3). SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Penelitian.	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen belum dapat dibuktikan mencapai target internal minimal 10%.	TINGGI	Integrasikan roadmap penelitian dan tugas akhir.

8. SU-25509 – Pendidikan Agama Islam (S2)

UPPS: Pascasarjana **Auditee:** Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE.; Kaprodi: Dr. Sodikin, M.Pd. **Auditor:** 1. Husairi, M.Pd.; 2. Mohammad Rofiuddin, S.Kom., M.M.

Rekap: 5 KTS dan 3 OB. Prioritas KTS berikut merupakan butir yang perlu memperoleh tindakan korektif dan verifikasi efektivitas.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
UII: Standar Dosen & Tendik 7(5-6). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Matriks DTPS belum sepenuhnya menunjukkan bukti 100% dosen berpendidikan doktor dengan bidang keahlian relevan sesuai target internal S2.	TINGGI	Verifikasi profil DTPS dan kesesuaian penugasan.
UII: Standar Dosen & Tendik 7(8). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Dokumentasi belum menunjukkan pemenuhan target internal 100% dosen memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.	TINGGI	Susun roadmap Serdos dan pendampingan.
UII: Standar Hasil Penelitian 7(2,5). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Belum tersedia bukti konsisten minimal satu penelitian dan satu publikasi per dosen per tahun.	TINGGI	Tetapkan target dan dashboard luaran penelitian.
UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran 7(4,15,17). SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran.	Risk register akademik belum digunakan untuk memprioritaskan tindak lanjut dari monev/AMI.	TINGGI	Hubungkan setiap temuan dengan risiko dan mitigasi.

9. SU-25510 – Pendidikan Agama Islam (S3)

UPPS: Pascasarjana **Auditee:** Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE.; Kaprodi: Dr. M. Farid, M.Si. **Auditor:** 1. Ulum Fasih, M.A.; 2. Dr. Arif Rahman, M.H.I.

Rekap: 8 KTS dan 0 OB. Prioritas KTS berikut merupakan butir yang perlu memperoleh tindakan korektif dan verifikasi efektivitas.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
UII: Standar Dosen & Tendik 7(7). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Dokumentasi belum menunjukkan pemenuhan target internal S3 mengenai proporsi jabatan Lektor Kepala/Guru Besar yang relevan dengan kompetensi prodi.	TINGGI	Susun roadmap percepatan LK/GB.
UII: Standar Dosen & Tendik 7(8). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Pemenuhan target internal 100% Sertifikat Pendidik Profesional belum dapat dibuktikan pada seluruh dosen yang ditugaskan.	TINGGI	Pastikan pemenuhan dan dokumentasi Serdos.
UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(c-e). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Tren IPK target 3,75, masa studi 3,5 tahun dan kelulusan tepat waktu belum dianalisis per kohort untuk mengidentifikasi risiko keterlambatan studi doktor.	TINGGI	Bangun early warning system studi S3.
UII: Standar Dosen & Tendik 7(20-21). SN Dikti: Standar Dosen dan	Rekap beban pembimbing disertasi maksimal 2 mahasiswa/dosen/semester dan minimal 8 kali	TINGGI	Kendalikan beban dan intensitas bimbingan.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
Tenaga Kependidikan / Proses Pembelajaran.	pertemuan belum tersedia secara terpusat.		
UII: Standar Hasil Penelitian 7(4,6). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Belum tersedia bukti konsisten keterlibatan mahasiswa dalam penelitian luar negeri minimal 1 orang/tahun dan luaran HKI/paten minimal 1/tahun per jurusan.	TINGGI	Tetapkan target joint research dan hilirisasi.
UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran/Penelitian. SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran dan Standar Proses Penelitian.	Risiko keterlambatan disertasi, publikasi wajib, ketersediaan promotor dan luaran penelitian belum dipetakan dalam risk register prodi.	TINGGI	Bangun risk register S3 berbasis milestone.

10. SU-25511 – Pendidikan Bahasa Arab (S1)

UPPS: Fakultas Tarbiyah **Auditee:** Dekan: Dr. Junaidi, M.Pd.; Kaprodi: Dr. Mustahar Ali Wardana, M.Pd.

Auditor: 1. Agus Gunawan, M.I.Kom.; 2. Dr. Arif Rahman, M.H.I.

Rekap: 5 KTS dan 3 OB. Prioritas KTS berikut merupakan butir yang perlu memperoleh tindakan korektif dan verifikasi efektivitas.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
UII: Standar Proses Pembelajaran 7(2). SN Dikti: Standar Proses Pembelajaran.	Pemetaan mata kuliah yang menerapkan SCL belum dapat membuktikan target internal minimal 50% untuk S1, khususnya pada keterampilan bahasa aktif.	TINGGI	Perkuat active learning dan bukti keterlaksanaan.
UII: Standar Sarpras Pembelajaran 7(12-16,21-25). SN Dikti: Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.	Kecukupan koleksi referensi Arab, jurnal internasional, laboratorium bahasa, perangkat audio dan akses digital belum dianalisis terhadap target internal dan CPL.	TINGGI	Lakukan audit koleksi dan laboratorium bahasa.
UII: Standar Dosen & Tendik 7(15). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Partisipasi dosen dalam seminar ilmiah internasional belum direkap untuk mengukur target internal 50% populasi dosen.	TINGGI	Bangun dashboard aktivitas ilmiah dosen.
UII: Standar Hasil Penelitian 7(2,3,5). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Rekap belum membuktikan minimal satu penelitian dan satu publikasi per dosen per tahun serta keterlibatan mahasiswa minimal 10%.	TINGGI	Kelola riset kelompok dosen-mahasiswa.
UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran 7(15,17). SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran.	Hasil monev, evaluasi PBM dan IKM belum seluruhnya memiliki RTL dengan bukti penutupan dan verifikasi efektivitas.	TINGGI	Bangun register PPEPP berbasis risiko.

11. SU-25512 – Pendidikan Bahasa Arab (S2)

UPPS: Pascasarjana **Auditee:** Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE.; Kaprodi: Dr. Syamfa Agny Anggara, M.Pd. **Auditor:** 1. Agus Gunawan, M.I.Kom.; 2. Bulhayat, M.Pd.

Rekap: 6 KTS dan 2 OB. Prioritas KTS berikut merupakan butir yang perlu memperoleh tindakan korektif dan verifikasi efektivitas.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
UII: Standar Dosen & Tendik 7(5-6). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Dokumentasi belum memastikan 100% dosen tetap S2 berpendidikan doktor dan relevan dengan kompetensi prodi.	TINGGI	Verifikasi dan mutakhirkan profil DTPS.
UII: Standar Dosen & Tendik 7(20-21). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan / Proses Pembelajaran.	Beban bimbingan tesis maksimal 4 mahasiswa/dosen dan minimal 8 pertemuan belum direkap terpusat.	TINGGI	Terapkan sistem monitoring tesis.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
UII: Standar Dosen & Tendik 7(12). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Kegiatan tenaga ahli/pakar eksternal belum menunjukkan target internal minimal 4 orang per tahun.	SEDAN G-TINGGI	Tetapkan kalender pakar nasional/internasional.
UII: Standar Hasil Penelitian 7(2,5). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Rekap tidak menunjukkan secara konsisten minimal satu penelitian dan satu publikasi per dosen per tahun.	TINGGI	Tetapkan dashboard riset dan publikasi.
UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran/Penelitian. SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran dan Standar Proses Penelitian.	Risk register prodi belum memuat risiko masa studi, publikasi, ketersediaan pembimbing dan capaian riset secara terukur.	TINGGI	Bangun risk register berbasis sasaran mutu.

12. SU-25514 – Sejarah Peradaban Islam (S1)

UPPS: Fakultas Adab **Auditee:** Dekan: Dr. Masnun, M.Pd.; Kaprodi: Abdur Rahman, M.Hum. **Auditor:** 1. Agus Gunawan, M.I.Kom.; 2. Dr. Nurhanifansyah, M.Pd.

Rekap: 5 KTS dan 3 OB. Prioritas KTS berikut merupakan butir yang perlu memperoleh tindakan korektif dan verifikasi efektivitas.

Referensi	Ringkasan Temuan KTS	Risiko	Rekomendasi
UII: Standar Sarpras Pembelajaran 7(12-16,21-25). SN Dikti: Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.	Ketersediaan textbook, jurnal nasional/internasional, prosiding, arsip/digital resources sejarah belum dipetakan terhadap target internal dan kebutuhan CPL.	TINGGI	Audit sumber belajar SPI.
UII: Standar Hasil Penelitian 7(3,5). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Belum tersedia rekap yang membuktikan keterlibatan mahasiswa minimal 10% dalam penelitian dosen serta minimal satu publikasi per dosen per tahun.	TINGGI	Bentuk kelompok riset sejarah.
UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(g-i). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Tracer study belum menunjukkan secara konsisten masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja lulusan SPI terhadap target internal.	TINGGI	Perkuat tracer dan survei pengguna.
UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran 7(4,15,17). SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran.	Hasil monev, IKM dan AMI belum seluruhnya terintegrasi dalam register risiko dan RTL yang diverifikasi efektivitasnya.	TINGGI	Integrasikan PPEPP berbasis risiko.

E. Analisis Temuan Berulang dan Isu Sistemik

- Pengukuran CPL dan outcome lulusan belum konsisten terintegrasi dengan tracer study, survei pengguna, serta perbaikan kurikulum.
- Review RPS, pembelajaran SCL/CBL/PjBL, keterlaksanaan pertemuan, dan validasi asesmen belum seragam pada seluruh program studi.
- Pengelolaan data dosen, Sertifikat Pendidik, jabatan akademik, rekognisi, aktivitas ilmiah, dan beban bimbingan belum seluruhnya terdokumentasi dalam dashboard prodi/UPPS.
- Rekap penelitian, publikasi, HKI, keterlibatan mahasiswa, dan keterkaitan dengan roadmap belum terintegrasi secara konsisten.
- Kegiatan PkM umumnya telah berlangsung, tetapi indikator outcome, kepuasan mitra, adopsi hasil, dan keberlanjutan belum distandardisasi.
- Hubungan monev–AMI–RTM–RTL–verifikasi efektivitas–peningkatan standar belum sepenuhnya terdokumentasi dalam satu register mutu berbasis risiko.
- Analisis kebutuhan sarana-prasarana belum selalu dikaitkan langsung dengan CPL, utilisasi, dan prioritas pengembangan.

BAB IV

PENGENDALIAN, RTM, DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Prinsip Pengendalian Hasil AMI

Setiap KTS wajib ditindaklanjuti melalui tindakan korektif yang menghilangkan akar masalah, bukan hanya melengkapi dokumen. OB perlu ditangani melalui tindakan pencegahan atau peningkatan agar tidak berkembang menjadi ketidaksesuaian. Seluruh tindakan harus memiliki PIC, target waktu, bukti keluaran, dan verifikasi efektivitas pada siklus berikutnya.

B. Agenda Prioritas Rapat Tinjauan Manajemen

1. Penguatan tata kelola PPEPP berbasis risiko dan penetapan format risk register yang seragam.
2. Standardisasi pengukuran CPL/CPMK, tracer study, survei pengguna, dan pemanfaatan hasil untuk perbaikan kurikulum.
3. Standardisasi review RPS, validasi asesmen, monitoring pembelajaran, dan bukti SCL/CBL/PjBL.
4. Program pengembangan dosen: Sertifikat Pendidik, jabatan akademik, rekognisi, keanggotaan profesi, dan partisipasi ilmiah.
5. Penguatan penelitian dan luaran: satu data penelitian/publikasi/HKI, integrasi mahasiswa, roadmap, dan kolaborasi eksternal/internasional.
6. Standardisasi outcome PkM dan kepuasan/kebermanfaatan mitra.
7. Prioritas sarana-prasarana berbasis kebutuhan CPL dan utilisasi.
8. Penguatan sistem dokumentasi, dashboard mutu, dan validasi data agar bukti AMI dapat ditelusuri dan digunakan untuk pengambilan keputusan.

C. Matriks Rencana Tindak Lanjut Konsolidatif

Prioritas	Tindakan	PIC	Target	Bukti Keluaran
PPEPP berbasis risiko	Membangun register temuan dan risk register terintegrasi AMI-RTM-RTL.	LPM, UPPS, Prodi	30 hari setelah RTM	Register mutu, risk register, status temuan
CPL/CPMK dan outcome lulusan	Standardisasi pengukuran CPL, tracer study, survei pengguna, dan analisis kohort.	LPM, Prodi, Unit Akademik	60 hari / akhir semester	Laporan CPL, tracer, survei pengguna, RTL kurikulum
RPS dan proses pembelajaran	Review 100% RPS, monitoring pertemuan, bukti SCL/CBL/PjBL.	UPPS, Prodi	Sebelum semester berikutnya	RPS tervalidasi, laporan monev
Penilaian pembelajaran	Validasi soal/rubrik dan monitoring ketepatan input nilai.	Prodi, Kelompok Dosen	Sebelum UTS/UAS	Form validasi, rubrik, rekap nilai
SDM dosen	Roadmap Serdos, LK/GB, rekognisi, keanggotaan profesi, beban bimbingan.	Universitas, UPPS, Prodi	1–2 tahun sesuai target	Dashboard SDM dan bukti capaian
Penelitian	Dashboard penelitian/publikasi/HKI; integrasi mahasiswa dan roadmap.	LP2M, UPPS, Prodi	Akhir tahun akademik	Rekap riset, publikasi, HKI, daftar mahasiswa
PkM	Pengukuran baseline-endline, outcome, kepuasan, dan keberlanjutan.	LP2M, Prodi	Setiap selesai kegiatan	Laporan dampak dan kepuasan mitra
Sarpras	Audit kecukupan, utilisasi, aksesibilitas, gap, dan prioritas pengadaan.	UPPS, Unit Sarpras, Prodi	90 hari	Peta kebutuhan dan rencana pengembangan
Internasionalisasi Pascasarjana	Joint research, visiting scholar, partisipasi ilmiah dan keterlibatan mahasiswa.	Pascasarjana, LP2M, Kerja Sama	Akhir tahun akademik	MoA/IA, luaran riset, laporan kegiatan
Dokumentasi mutu	Standardisasi nomenklatur folder, bukti, versi dokumen, dan hak akses.	LPM, Unit Sistem Informasi	60–90 hari	Repositori bukti SPMI yang tertelusur

D. Verifikasi Efektivitas

Penutupan temuan tidak cukup didasarkan pada keberadaan dokumen baru. Auditor/LPM harus memeriksa apakah tindakan yang dilakukan menghilangkan akar masalah dan mencegah temuan berulang. Verifikasi dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah tindakan, mengecek indikator kinerja, melakukan sampling bukti, dan menilai apakah risiko telah turun ke tingkat yang dapat diterima.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. AMI mencakup 5 UPPS dan 12 program studi dengan dua auditor per program studi, sehingga tersedia mekanisme evaluasi lintas unit yang mendukung objektivitas audit.
2. Konsolidasi working paper menghasilkan 96 temuan: 73 KTS dan 23 OB. Dibandingkan seri berikutnya (61 KTS pada 2023–2024 dan 59 KTS pada 2024–2025), periode ini menunjukkan baseline ketidaksesuaian yang lebih tinggi sehingga menjadi titik awal penguatan pengendalian, RTM, RTL, dan verifikasi efektivitas.
3. Area paling dominan adalah Dosen dan Tenaga Kependidikan, Hasil Penelitian, dan Kompetensi Lulusan. Pada Pascasarjana, isu SDM, bimbingan, masa studi, penelitian, dan internasionalisasi menjadi prioritas utama.
4. Pengelolaan pembelajaran merupakan area kritis karena temuan yang tercatat seluruhnya berstatus KTS, khususnya terkait keterhubungan monev dengan RTM, RTL, risk register, dan verifikasi efektivitas.
5. PkM telah berjalan di berbagai prodi namun pengukuran outcome, dampak, dan keberlanjutan perlu diperkuat agar manfaat dapat dibuktikan secara objektif.
6. Pelaksanaan SPMI perlu bergerak dari orientasi kelengkapan dokumen menuju efektivitas proses, pemanfaatan data, pengendalian risiko, dan peningkatan standar yang dapat dibuktikan.

B. Rekomendasi

1. LPM menetapkan satu format register temuan dan risk register yang digunakan seluruh UPPS/prodi serta menjadi input wajib RTM.
2. Universitas mengembangkan dashboard mutu yang mengintegrasikan CPL, tracer study, SDM, penelitian, PkM, temuan AMI, dan status RTL.
3. UPPS memastikan setiap prodi memiliki mekanisme review RPS, validasi asesmen, monitoring proses pembelajaran, dan analisis outcome lulusan yang seragam.
4. Program pengembangan dosen pada jenjang S2/S3 diprioritaskan pada kualifikasi doktor, Sertifikat Pendidik, Lektor Kepala/Guru Besar, rekognisi, dan jejaring riset internasional sesuai target internal.
5. LP2M dan program studi membangun satu data penelitian/PkM yang memungkinkan penelusuran roadmap, keterlibatan mahasiswa, luaran, HKI, pendanaan, dan dampak.
6. Setiap temuan AMI diverifikasi efektivitasnya pada siklus berikutnya; temuan berulang harus dieskalasikan sebagai risiko prioritas dan dibahas pada RTM tingkat universitas.
7. Standar yang konsisten tercapai dan terbukti efektif dapat ditingkatkan targetnya sebagai bentuk pelampauan SN Dikti dan penguatan budaya mutu UII DALWA.

PRINSIP PENUTUP

Rekomendasi perbaikan perlu dilaksanakan dengan tetap mencerminkan prinsip 3K—Khidmah, Keikhlasan, dan Keberkahan—serta nilai Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah sebagai karakter institusi, tanpa mengurangi objektivitas, akuntabilitas, dan keterukuran sistem penjaminan mutu.

DAFTAR ACUAN

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Statuta, Renstra, Kebijakan SPMI, dan Standar Mutu SPMI UII DALWA.

4. Pedoman Penerapan Siklus PPEPP SPMI UII DALWA.
5. Pedoman Tata Cara Pendokumentasian Implementasi SPMI UII DALWA.
6. Peserta AMI UII DALWA – Pemetaan Auditee dan Auditor Program Studi (d disesuaikan dengan arsip penugasan periode audit).
7. Instrumen Temuan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Berbasis Risiko UII DALWA.
8. Bukti objektif dan rekaman mutu unit akademik/nonakademik periode Tahun Ajaran 2022–2023.

LAMPIRAN 1 — PEMETAAN AUDITOR DAN AUDITEE

No.	UPPS	Program Studi	Auditee	Auditor
1	Fakultas Tarbiyah	SU-25508 - Pendidikan Agama Islam (S1)	Dekan: Dr. Junaidi, M.Pd. Kaprod: Dr. Yusuf Arisandi, M.Pd.	1. M. Islach, M.Pd. 2. Muhammad Ainul Yaqin, M.I.Kom.
2	Fakultas Tarbiyah	SU-25511 - Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Dekan: Dr. Junaidi, M.Pd. Kaprod: Dr. Mustahar Ali Wardana, M.Pd.	1. Agus Gunawan, M.I.Kom. 2. Dr. Arif Rahman, M.H.I.
3	Fakultas Tarbiyah	SU-25506 - Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Dekan: Dr. Junaidi, M.Pd. Kaprod: Ahmad Misbah, M.Pd.	1. Ulum Fasih, M.A. 2. Mohammad Rofiuddin, S.Kom., M.M.
4	Fakultas Syariah	SU-25503 - Hukum Keluarga Islam (S1)	Dekan: Dr. Abdul Kadir, M.H.I. Kaprod: Islach, S.H.I., M.Pd.	1. Husairi, M.Pd. 2. Alfian Arifuddin, M.Si.
5	Fakultas Syariah	SU-25502 - Ekonomi Syariah (S1)	Dekan: Dr. Abdul Kadir, M.H.I. Kaprod: Robi'in, S.E., M.M.	1. Agus Gunawan, M.I.Kom. 2. Dr. Nurhanifansyah, M.Pd.
6	Fakultas Da'wah	SU-25501 - Bimbingan dan Konseling Islam (S1)	Dekan: Dr. Achmad Djuaini, M.Pd. Kaprod: Muhammad Syafiq, S.Psi., M.Pd.	1. M. Islach, M.Pd. 2. Bulhayat, M.Pd.
7	Fakultas Da'wah	SU-25504 - Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)	Dekan: Dr. Achmad Djuaini, M.Pd. Kaprod: Reiza Praselanova, M.I.Kom.	1. Husairi, M.Pd. 2. Rakai Hino Gateswangi, M.Pd.
8	Fakultas Adab	SU-25514 - Sejarah Peradaban Islam (S1)	Dekan: Dr. Masnun, M.Pd. Kaprod: Abdur Rahman, M.Hum.	1. Agus Gunawan, M.I.Kom. 2. Dr. Nurhanifansyah, M.Pd.
9	Pascasarjana	SU-25507 - Manajemen Pendidikan Islam (S2)	Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE. Kaprod: Dr. Jaudi, M.Pd.I.	1. M. Islach, M.Pd. 2. Muhammad Ainul Yaqin, M.I.Kom.
10	Pascasarjana	SU-25509 - Pendidikan Agama Islam (S2)	Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE. Kaprod: Dr. Sodikin, M.Pd.	1. Husairi, M.Pd. 2. Mohammad Rofiuddin, S.Kom., M.M.
11	Pascasarjana	SU-25510 - Pendidikan Agama Islam (S3)	Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE. Kaprod: Dr. M. Farid, M.Si.	1. Ulum Fasih, M.A. 2. Dr. Arif Rahman, M.H.I.
12	Pascasarjana	SU-25512 - Pendidikan Bahasa Arab (S2)	Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE. Kaprod: Dr. Syamfa Agny Anggara, M.Pd.	1. Agus Gunawan, M.I.Kom. 2. Bulhayat, M.Pd.

LAMPIRAN 2 — RINCIAN TEMUAN 14 PROGRAM STUDI

STATUS TEMUAN

Rincian berikut bersumber dari instrumen temuan yang berstatus draf verifikasi auditor. Setiap KTS/OB perlu dikonfirmasi terhadap bukti objektif periode audit sebelum dinyatakan final.

1. SU-25501 — Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (S1)

UPPS: Fakultas Da'wah **Auditee:** Dekan: Dr. Achmad Djuaini, M.Pd.; Kaprodi: Muhammad Syafiq, S.Psi., M.Pd. **Auditor:** 1. M. Islach, M.Pd.; 2. Bulhayat, M.Pd.

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
1	KTS	UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(g-i). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Dokumentasi tracer study belum menunjukkan secara lengkap capaian masa tunggu kerja < 6 bulan dan kesesuaian bidang kerja > 70% untuk lulusan BKI. Bukti yang perlu diverifikasi: instrumen tracer, daftar responden, rekap masa tunggu, kesesuaian pekerjaan, dan survei pengguna.	Database alumni belum diperbarui berkala dan tindak lanjut respon rendah. Risiko: TINGGI - prodi tidak dapat membuktikan relevansi kompetensi lulusan dan efektivitas SKL.	Tetapkan tracer study tahunan berbasis cohort dan target respons; analisis hasil per indikator lulusan.	Pemutakhiran database alumni, pelaksanaan tracer study ulang, analisis masa tunggu/kesesuaian kerja, pembahasan pada rapat prodi, serta RTL kurikulum.	Maks. 60 hari setelah RTM
2	KTS	UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(a,f). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Rumusan CPL BKI tersedia, tetapi pemetaan CPL ke CPMK, asesmen mata kuliah praktik konseling, dan bukti ketercapaian CPL belum terdokumentasi dalam satu laporan tahunan.	Pengukuran CPL masih tersebar pada mata kuliah dan belum menggunakan matriks agregasi prodi. Risiko: TINGGI - capaian lulusan sulit ditelusuri.	Bangun matriks CPL-CPMK-asesmen dan laporan evaluasi CPL tahunan.	Melakukan review CPL, pemetaan CPMK dan instrumen asesmen, mengolah capaian per CPL, serta menetapkan perbaikan pembelajaran.	Akhir semester berjalan
3	KTS	UII: Standar Proses Pembelajaran 7(2,5). SN Dikti: Standar Proses Pembelajaran.	Pembelajaran praktik konseling belum seluruhnya dapat dibuktikan menerapkan SCL secara konsisten dan laporan monev kesesuaian pelaksanaan dengan RPS belum lengkap.	RPS telah tersedia tetapi indikator metode aktif/praktik belum dipantau secara periodik. Risiko: TINGGI - proses tidak sepenuhnya menjamin ketercapaian kompetensi praktik.	Tetapkan checklist monev metode SCL, praktik, simulasi, dan kesesuaian RPS.	Review RPS mata kuliah praktik, observasi pembelajaran, rekap monev, tindakan koreksi bagi mata kuliah yang belum sesuai.	Sebelum semester berikutnya
4	OB	UII: Standar Sarana-Prasarana Pembelajaran 7(19-25). SN Dikti: Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.	Ruang/alat pendukung praktik konseling tersedia, namun belum ada analisis kecukupan, utilisasi, privasi, aksesibilitas, dan kebutuhan pengembangan sarana per semester.	Inventarisasi bersifat administratif dan belum berbasis kebutuhan CPL/praktik. Risiko: SEDANG.	Lakukan audit sarpras berbasis kebutuhan kompetensi konseling.	Menyusun inventaris kondisi, tingkat pemakaian, kebutuhan perbaikan/pengadaan, dan prioritas anggaran.	Maks. 90 hari

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
5	OB	UII: Standar Dosen & Tendik 7(17-19). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Pembimbing akademik telah ditetapkan, tetapi bukti pertemuan mahasiswa dengan dosen PA minimal 4 kali/semester belum seragam.	Belum ada logbook PA standar dan rekap monitoring tingkat prodi. Risiko: SEDANG.	Standarkan dokumentasi pembimbingan akademik dan monitoring beban PA.	Menerapkan logbook/kartu bimbingan, rekap 4 pertemuan/semester, serta evaluasi masalah akademik mahasiswa.	Akhir semester berjalan
6	KTS	UII: Standar Hasil Penelitian 7(3). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Keterlibatan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian dosen BKI belum dapat diverifikasi mencapai target internal minimal 10% per angkatan.	Database penelitian dosen dan tugas akhir belum terintegrasi. Risiko: TINGGI - integrasi pendidikan-penelitian lemah.	Integrasikan roadmap riset dosen dengan topik tugas akhir mahasiswa.	Menyusun daftar penelitian dosen, memetakan mahasiswa yang terlibat, membuat bukti penugasan dan luaran bersama.	Akhir tahun akademik
7	OB	UII: Standar Penilaian PkM 7(1-5). SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Pengabdian kepada Masyarakat.	Kegiatan layanan konseling masyarakat telah dilakukan, tetapi perubahan pengetahuan/sikap sasaran dan tingkat kepuasan mitra belum diukur secara konsisten.	Instrumen evaluasi dampak PkM belum baku. Risiko: SEDANG.	Gunakan indikator outcome dan kepuasan pada setiap PkM.	Menyusun pre-post assessment, survei kepuasan, laporan dampak, dan rekomendasi keberlanjutan program.	Setiap selesai kegiatan PkM
8	KTS	UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran 7(4,6,15,17). SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran.	Hasil monev pembelajaran dan IKM belum seluruhnya diturunkan menjadi matriks RTL dengan PIC, target, bukti penyelesaian, dan verifikasi efektivitas.	PPEPP belum terdokumentasi sebagai satu rantai kendali. Risiko: TINGGI - temuan berpotensi berulang.	Integrasikan monev, AMI, RTM, RTL dan verifikasi dalam register mutu prodi.	Membuat matriks temuan-risiko-akar masalah-RTL-PIC-target-status-bukti dan melaporkannya ke LPM.	Maks. 30 hari setelah RTM

2. SU-25502 — Program Studi Ekonomi Syariah (S1)

UPPS: Fakultas Syariah **Auditee:** Dekan: Dr. Abdul Kadir, M.H.I.; Kaprodi: Robi'in, S.E., M.M. **Auditor:** 1. Agus Gunawan, M.I.Kom.; 2. Dr. Nurhanifansyah, M.Pd.

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
1	KTS	UII: Standar Isi Pembelajaran 7(3,5). SN Dikti: Standar Isi Pembelajaran.	Review kurikulum belum menunjukkan keterlibatan terdokumentasi yang memadai dari industri keuangan syariah, pelaku usaha, alumni, dan kelompok dosen bidang ilmu pada setiap siklus evaluasi.	Mekanisme stakeholder review belum memiliki jadwal dan formulir baku. Risiko: TINGGI - kurikulum berisiko kurang responsif terhadap kebutuhan kerja.	Tetapkan FGD kurikulum periodik berbasis kebutuhan kompetensi sektor syariah.	Melaksanakan FGD dengan bank syariah/BMT/industri halal/alumni, menyusun matriks masukan dan revisi kurikulum.	Maks. 60 hari
2	KTS	UII: Standar Proses Pembelajaran 7(2-5). SN Dikti: Standar Proses Pembelajaran.	Penerapan case/project based learning pada mata kuliah ekonomi syariah belum dipetakan secara agregat untuk membuktikan pelampauan target SCL internal.	Metode pembelajaran ada dalam sebagian RPS namun belum dimonitor prodi. Risiko: TINGGI.	Petakan SCL dan bukti produk/proyek mahasiswa.	Review RPS, klasifikasi metode SCL, sampling bukti tugas/proyek, dan monev keterlaksanaan.	Sebelum semester berikutnya
3	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(11). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Bukti keanggotaan dosen tetap pada organisasi profesi/keilmuan nasional atau internasional belum menunjukkan target internal >40%.	Keanggotaan profesi belum dimasukkan dalam rencana pengembangan dosen. Risiko: SEDANG-TINGGI.	Tetapkan target keanggotaan dan rekognisi profesi dosen.	Pemetaan organisasi relevan, fasilitasi pendaftaran anggota, dan rekap bukti keanggotaan/aktivitas profesi.	Maks. 6 bulan
4	KTS	UII: Standar Sarpras Pembelajaran 7(22-25). SN Dikti: Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.	Akses mahasiswa terhadap data ekonomi, perangkat analisis, dan sumber informasi digital telah tersedia tetapi belum dievaluasi kecukupan, aksesibilitas, dan intensitas pemanfaatannya.	Evaluasi sarpras belum berbasis outcome pembelajaran. Risiko: TINGGI.	Lakukan evaluasi kebutuhan sarpras digital prodi.	Survei pengguna, rekap utilisasi, gap analysis, dan usulan pengembangan sarpras/data digital.	Maks. 90 hari
5	KTS	UII: Standar Hasil Penelitian 7(2,5,6). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Rekap prodi belum dapat membuktikan secara konsisten minimal satu penelitian dan satu publikasi per dosen per tahun serta target HKI tahunan.	Data penelitian/publikasi tersebar pada individu dosen dan LP2M. Risiko: TINGGI.	Bangun dashboard luaran penelitian DTPS.	Verifikasi data penelitian, publikasi, HKI, sitasi/luaran; tetapkan target dan pendampingan bagi dosen yang belum mencapai.	Akhir tahun akademik
6	KTS	UII: Standar Isi Penelitian 7. SN Dikti: Standar Proses Penelitian.	Kesesuaian topik penelitian dosen dengan roadmap ekonomi syariah dan isu prioritas kelembagaan belum terdokumentasi melalui matriks pemetaan tahunan.	Roadmap belum menjadi alat kendali penetapan tema. Risiko: SEDANG-TINGGI.	Gunakan roadmap sebagai basis seleksi dan evaluasi riset.	Menyusun matriks tema-roadmap-dosen-mahasiswa-luaran serta melakukan review tahunan.	Maks. 60 hari
7	OB	UII: Standar Hasil/Isi PkM 7. SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Pengabdian kepada Masyarakat.	PkM pendampingan UMKM/ekonomi umat telah dilakukan, tetapi bukti perubahan kapasitas usaha, literasi keuangan syariah, atau keberlanjutan mitra belum terukur secara konsisten.	Laporan PkM berfokus pada output kegiatan, belum outcome. Risiko: SEDANG.	Tetapkan indikator manfaat dan keberlanjutan PkM.	Mengukur baseline-endline, omzet/literasi/proses bisnis sesuai konteks, kepuasan mitra, dan rencana keberlanjutan.	Setiap selesai kegiatan PkM

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
8	KTS	UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(g-i). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Tracer study belum menghasilkan bukti konsisten bahwa masa tunggu kerja dan kesesuaian bidang kerja lulusan memenuhi target internal prodi.	Klasifikasi sektor pekerjaan alumni belum spesifik dan respons belum memadai. Risiko: TINGGI.	Perbaiki instrumen tracer dan survei pengguna.	Update database alumni, klasifikasi sektor kerja, analisis masa tunggu/kesesuaian dan RTL kurikulum.	Maks. 60 hari

3. SU-25503 — Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) (S1)

UPPS: Fakultas Syariah **Auditee:** Dekan: Dr. Abdul Kadir, M.H.I.; Kaprodi: Islach, S.H.I., M.Pd. **Auditor:** 1. Husairi, M.Pd.; 2. Alfian Arifuddin, M.Si.

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
1	KTS	UII: Standar Penilaian Pembelajaran 7(1,6). SN Dikti: Standar Penilaian Pembelajaran.	Belum seluruh mata kuliah menunjukkan bukti review soal/asesmen terhadap RPS dan CPMK serta penerapan prinsip objektif, akuntabel dan transparan.	Belum ada mekanisme validasi asesmen yang seragam. Risiko: TINGGI.	Wajibkan review dan validasi asesmen sebelum UTS/UAS.	Membentuk reviewer, menggunakan formulir validasi, mengarsipkan kisi-kisi, rubrik dan berita acara review.	Sebelum UTS/UAS berikutnya
2	KTS	UII: Standar Isi Pembelajaran 7(3,5). SN Dikti: Standar Isi Pembelajaran.	Bukti pelibatan praktisi peradilan agama/KUA/alumni dalam review kurikulum belum terdokumentasi secara konsisten.	Forum stakeholder bersifat insidental. Risiko: TINGGI.	Jadwalkan stakeholder review berbasis kebutuhan kompetensi hukum keluarga.	FGD kurikulum dan penyusunan matriks masukan-stakeholder-tindak lanjut.	Maks. 60 hari
3	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(12-13). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Rekap kegiatan pakar eksternal dan rekognisi dosen sebagai narasumber belum menunjukkan pencapaian target internal minimal 4 pakar eksternal/tahun dan 1 dosen sebagai pembicara tamu/tahun.	Rekognisi eksternal belum menjadi KPI prodi. Risiko: SEDANG-TINGGI.	Tetapkan program kuliah pakar dan rekognisi dosen tahunan.	Menyusun kalender praktisi, undangan, bukti kegiatan dan database rekognisi dosen.	Akhir tahun akademik
4	KTS	UII: Standar Sarpras Pembelajaran 7(19-25). SN Dikti: Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.	Fasilitas simulasi praktik hukum/mediasi dan akses sumber hukum digital belum dianalisis kecukupannya terhadap kebutuhan CPL.	Inventaris tidak dikaitkan dengan capaian praktik. Risiko: TINGGI.	Audit sarpras berbasis CPL dan praktik profesi.	Inventarisasi, survei pengguna, gap analysis, dan rencana pengembangan sumber hukum/praktik.	Maks. 90 hari
5	KTS	UII: Standar Hasil Penelitian 7(2,5). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Rekap prodi belum membuktikan konsisten minimal satu penelitian dan satu publikasi per dosen per tahun pada bidang yang relevan.	Monitoring luaran riset per dosen belum berjalan. Risiko: TINGGI.	Tetapkan dashboard kinerja penelitian dosen.	Validasi data LP2M/SINTA/Google Scholar sesuai kebijakan institusi, target per dosen, pendampingan publikasi.	Akhir tahun akademik
6	OB	UII: Standar Proses Penelitian 7(1-2). SN Dikti: Standar Proses Penelitian.	Dokumen penelitian dosen belum seluruhnya menunjukkan penelusuran etika, metodologi, keselamatan/keamanan data dan pelaporan secara konsisten.	Checklist kepatuhan proses riset belum seragam. Risiko: SEDANG.	Gunakan checklist mutu dan etika penelitian.	Menetapkan checklist proses, review proposal/laporan, serta bukti persetujuan/etik bila relevan.	Maks. 60 hari
7	OB	UII: Standar Penilaian PkM 7(1-5). SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Pengabdian kepada Masyarakat.	Penyuluhan/pendampingan hukum keluarga telah dilakukan, tetapi pengukuran peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku, kepuasan masyarakat dan rekomendasi kebijakan belum konsisten.	Instrumen dampak PkM belum baku. Risiko: SEDANG.	Standarkan evaluasi outcome PkM.	Pre-post test, survei kepuasan, dokumentasi tindak lanjut kasus/rujukan, dan laporan dampak.	Setiap selesai kegiatan PkM

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
8	KTS	UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran 7(4,6,15). SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran.	Temuan money dan AMI belum seluruhnya memiliki bukti penutupan yang diverifikasi efektivitasnya pada siklus berikutnya.	RTL belum dipantau melalui register temuan. Risiko: TINGGI - temuan berulang.	Bangun register RTL dan verifikasi efektivitas.	Matriks temuan-akar masalah-risiko-PIC-target-bukti-status serta review pada RTM berikutnya.	Maks. 30 hari setelah RTM

4. SU-25504 — Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)

UPPS: Fakultas Da'wah **Auditee:** Dekan: Dr. Achmad Djuaini, M.Pd.; Kaprodi: Reiza Praselanova, M.I.Kom. **Auditor:** 1. Husairi, M.Pd.; 2. Rakai Hino Galeswangi, M.Pd.

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
1	KTS	UII: Standar Proses Pembelajaran 7(2-5). SN Dikti: Standar Proses Pembelajaran.	Pemetaan mata kuliah yang menerapkan SCL dan blended learning belum dapat membuktikan ketercapaian target internal; sebagian bukti aktivitas proyek/media belum terdokumentasi.	RPS dan LMS belum dimonitor secara agregat. Risiko: TINGGI.	Petakan dan monitor SCL/blended per mata kuliah.	Review RPS, sampling aktivitas LMS/proyek, rekap keterlaksanaan dan tindakan perbaikan.	Sebelum semester berikutnya
2	KTS	UII: Standar Penilaian Pembelajaran 7(1,2,6). SN Dikti: Standar Penilaian Pembelajaran.	Rubrik penilaian karya media, praktik penyiaran, dan proyek belum seragam untuk menjamin objektivitas, transparansi dan keterlacakan CPMK.	Rubrik disusun individual tanpa standar minimum prodi. Risiko: TINGGI.	Standarkan rubrik asesmen produk/kinerja.	Workshop rubrik, validasi asesmen, dan audit sampling hasil penilaian mahasiswa.	Sebelum UAS berikutnya
3	KTS	UII: Standar Sarpras Pembelajaran 7(21-25). SN Dikti: Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.	Evaluasi kecukupan studio, perangkat audio-video, software editing, penyimpanan digital, dan jaringan belum terdokumentasi secara periodik.	Inventarisasi belum berbasis tingkat utilisasi dan kebutuhan CPL. Risiko: TINGGI.	Lakukan audit sarpras produksi media dan rencana pemutakhiran.	Inventaris kondisi, utilisasi, gap spesifikasi, jadwal perawatan dan usulan pengadaan prioritas.	Maks. 90 hari
4	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(12-15). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Kuliah praktisi dan rekognisi eksternal dosen tersedia, namun rekap tahunan belum menunjukkan pencapaian target internal secara konsisten.	Dokumentasi rekognisi tersebar. Risiko: SEDANG-TINGGI.	Buat database pakar eksternal dan rekognisi dosen.	Kalender kuliah praktisi, bukti kegiatan, rekap pembicara, seminar dan jejaring profesi.	Akhir tahun akademik
5	KTS	UII: Standar Hasil Penelitian 7(2,5,6). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Belum ada dashboard yang membuktikan penelitian, publikasi dan HKI dosen KPI memenuhi target internal per tahun.	Data luaran tidak terintegrasi pada prodi. Risiko: TINGGI.	Tetapkan monitoring luaran riset per dosen.	Verifikasi penelitian/publikasi/HKI, target tahunan, klinik publikasi dan HKI.	Akhir tahun akademik
6	KTS	UII: Standar Hasil Penelitian 7(3). SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Penelitian.	Keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen, produksi konten ilmiah, atau tugas akhir belum direkap untuk menguji target internal minimal 10%.	Tidak ada matriks integrasi riset-dosen-mahasiswa. Risiko: TINGGI.	Integrasikan riset dosen dengan proyek/tugas akhir mahasiswa.	Menyusun daftar mahasiswa terlibat, peran, luaran dan bukti pengakuan akademik.	Akhir tahun akademik
7	OB	UII: Standar Penilaian PkM 7. SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Pengabdian kepada Masyarakat.	PkM literasi media/dakwah digital belum seluruhnya mengukur peningkatan literasi, jangkauan manfaat, kepuasan dan keberlanjutan mitra.	Pelaporan fokus pada jumlah kegiatan. Risiko: SEDANG.	Gunakan indikator outcome dan dampak komunikasi.	Baseline-endline, analytics yang relevan, survei kepuasan dan rencana keberlanjutan.	Setiap selesai kegiatan PkM

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
8	KTS	UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(g-i). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Tracer study belum memberikan analisis cukup rinci tentang masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja lulusan pada sektor media, komunikasi, dakwah dan industri kreatif.	Klasifikasi bidang kerja alumni terlalu umum. Risiko: TINGGI.	Perbaiki instrumen tracer berbasis profil lulusan KPI.	Update database, klasifikasi pekerjaan, analisis target internal dan RTL kurikulum.	Maks. 60 hari

5. SU-25506 — Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S1)

UPPS: Fakultas Tarbiyah **Auditee:** Dekan: Dr. Junaidi, M.Pd.; Kaprodi: Ahmad Misbah, M.Pd. **Auditor:** 1. Ulum Fasih, M.A.; 2. Mohammad Rofiuddin, S.Kom., M.M.

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
1	KTS	UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran 7(4,6,15,17). SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran.	Sistem evaluasi internal tersedia, tetapi hasil movev dan Indeks Kepuasan Mahasiswa belum seluruhnya diturunkan menjadi RTL yang terverifikasi.	PPEPP belum terdokumentasi dalam satu register pengendalian. Risiko: TINGGI.	Integrasikan evaluasi, RTM, RTL dan verifikasi.	Matriks temuan-risiko-akar-PIC-target-bukti-status dan monitoring bulanan hingga ditutup.	Maks. 30 hari setelah RTM
2	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(17-19). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Bimbingan akademik berjalan tetapi bukti minimal 4 pertemuan per semester belum seragam antar dosen PA.	Format logbook dan rekap belum standar. Risiko: TINGGI.	Standarkan logbook PA dan monitoring.	Menerapkan logbook, rekap pertemuan, identifikasi mahasiswa berisiko akademik dan tindak lanjut.	Akhir semester berjalan
3	KTS	UII: Standar Proses Pembelajaran 7(7). SN Dikti: Standar Proses Pembelajaran.	Kegiatan suasana akademik telah dilaksanakan, namun evaluasi manfaat dan keterkaitannya dengan CPL belum terdokumentasi pada setiap kegiatan.	Belum ada instrumen evaluasi kegiatan ilmiah. Risiko: TINGGI.	Setiap kegiatan ilmiah harus memiliki outcome dan evaluasi.	Kalender seminar/lokakarya, survei peserta, laporan hasil dan tindak lanjut.	Akhir tahun akademik
4	KTS	UII: Standar Isi Pembelajaran 7(3,5). SN Dikti: Standar Isi Pembelajaran.	Dokumentasi review kurikulum belum menunjukkan masukan terstruktur dari pengelola lembaga pendidikan, alumni dan pengguna lulusan.	Stakeholder review belum menjadi proses rutin. Risiko: TINGGI.	Laksanakan review kurikulum berbasis kebutuhan pengelola pendidikan.	FGD stakeholder, matriks masukan, revisi bahan kajian dan pengesahan.	Maks. 60 hari
5	OB	UII: Standar Hasil Penelitian 7(2,5). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Rekap penelitian dan publikasi dosen MPI belum disajikan per DTPS untuk mengukur target internal tahunan.	Data tersebar pada dosen dan LP2M. Risiko: SEDANG.	Bangun dashboard riset DTPS.	Verifikasi data penelitian/publikasi, target, pendampingan dan evaluasi tahunan.	Akhir tahun akademik
6	KTS	UII: Standar Hasil Penelitian 7(3). SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Penelitian.	Keterlibatan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian dosen belum dapat dibuktikan mencapai target minimal 10%.	Integrasi tema tugas akhir-roadmap dosen belum dikelola. Risiko: TINGGI.	Integrasikan penelitian dosen dan mahasiswa.	Pemetaan roadmap, daftar mahasiswa terlibat, surat tugas/peran dan luaran bersama.	Akhir tahun akademik
7	OB	UII: Standar Penilaian PKM 7. SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Pengabdian kepada Masyarakat.	PkM pendampingan tata kelola lembaga pendidikan belum seluruhnya mengukur perubahan kapasitas manajemen dan kepuasan mitra.	Indikator outcome belum ditetapkan sebelum kegiatan. Risiko: SEDANG.	Gunakan indikator baseline-endline.	Instrumen penilaian awal-akhir, kepuasan, rekomendasi tata kelola dan evaluasi keberlanjutan.	Setiap selesai kegiatan PkM

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
8	KTS	UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(g-i). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Tracer study belum menyediakan analisis komprehensif masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja lulusan MPI sesuai target internal.	Database alumni belum terintegrasi dengan pengguna lulusan. Risiko: TINGGI.	Perkuat tracer dan survei pengguna.	Update alumni, survei, analisis indikator dan RTL pada kurikulum/layanan karier.	Maks. 60 hari

6. SU-25507 — Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S2)

UPPS: Pascasarjana **Auditee:** Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE.; Kaprodi: Dr. Jaudi, M.Pd.I. **Auditor:** 1. M. Islach, M.Pd.; 2. Muhammad Ainul Yaqin, M.I.Kom.

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
1	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(5-6). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Dokumentasi belum dapat memastikan 100% dosen tetap S2 berpendidikan doktor dan relevan dengan kompetensi prodi sebagaimana target internal.	Profiling bidang keahlian belum dimutakhirkan dan diverifikasi terhadap mata kuliah. Risiko: TINGGI.	Lakukan pemetaan dan verifikasi DTPS.	Matriks dosen-ijazah-bidang keahlian-mata kuliah-publikasi; rencana pemenuhan bila terdapat gap.	Maks. 30 hari
2	KTS	UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(c-e). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Analisis tahunan IPK rata-rata 3,50, masa studi 2 tahun, dan kelulusan tepat waktu >50% belum disajikan sebagai tren kohort.	Data akademik belum diolah menjadi indikator mutu. Risiko: TINGGI.	Bangun dashboard kohort mahasiswa S2.	Analisis IPK, masa studi, kelulusan, mahasiswa berisiko dan faktor penyebab keterlambatan.	Maks. 60 hari
3	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(20-21). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan / Proses Pembelajaran.	Bukti beban pembimbing tesis maksimal 4 mahasiswa per dosen dan frekuensi bimbingan minimal 8 kali belum tersedia secara terintegrasi.	Monitoring tesis masih manual dan tersebar. Risiko: TINGGI.	Tetapkan monitoring bimbingan tesis terpusat.	Rekap penetapan pembimbing, jumlah bimbingan, log konsultasi, masa penyelesaian dan tindakan koreksi.	Maks. 30 hari
4	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(12-13). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Program kuliah pakar/rekognisi eksternal dosen belum direkap untuk memastikan target internal tahunan.	Dokumentasi rekognisi tidak terpusat. Risiko: SEDANG-TINGGI.	Tetapkan kalender visiting professor/practitioner dan rekognisi dosen.	Minimal empat kegiatan pakar eksternal dan database narasumber eksternal dosen.	Akhir tahun akademik
5	KTS	UII: Standar Hasil Penelitian 7(2,5). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Rekap belum membuktikan secara konsisten minimal satu penelitian dan satu publikasi per dosen per tahun.	KPI penelitian tidak dipantau per dosen. Risiko: TINGGI.	Tetapkan dashboard dan target riset DTPS.	Validasi penelitian/publikasi, identifikasi gap, klinik publikasi dan evaluasi triwulan.	Akhir tahun akademik
6	OB	UII: Standar Peneliti 7(2). SN Dikti: Standar Peneliti/Pendanaan Penelitian.	Data perolehan hibah penelitian dosen belum dianalisis sebagai indikator peningkatan kapasitas peneliti.	Data hibah hanya tersimpan administratif. Risiko: SEDANG.	Analisis sumber hibah dan strategi peningkatan kompetensi.	Pemetaan hibah internal/eksternal, proposal pipeline, mentoring proposal, target tahunan.	Akhir tahun akademik
7	OB	UII: Standar Hasil/Proses PkM. SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Pengabdian kepada Masyarakat.	PkM manajemen pendidikan belum menunjukkan bukti outcome kelembagaan dan diseminasi hasil secara konsisten.	Fokus laporan pada kegiatan, bukan dampak. Risiko: SEDANG.	Tetapkan outcome dan diseminasi PkM.	Baseline-endline tata kelola mitra, kepuasan, rekomendasi, publikasi/diseminasi hasil.	Setiap selesai kegiatan PkM

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
8	KTS	UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran 7(4,15). SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran.	Risk register prodi belum terhubung dengan hasil monev/AMI dan prioritas RTL sehingga risiko akademik utama belum memiliki mitigasi yang terukur.	Manajemen risiko dan PPEPP berjalan paralel. Risiko: TINGGI.	Integrasikan risk register dengan AMI-RTM-RTL.	Menetapkan risiko, skor, mitigasi, PIC, indikator pemantauan dan status pada setiap temuan utama.	Maks. 30 hari setelah RTM

7. SU-25508 — Program Studi Pendidikan Agama Islam (S1)

UPPS: Fakultas Tarbiyah **Auditee:** Dekan: Dr. Junaidi, M.Pd.; Kaprodi: Dr. Yusuf Arisandi, M.Pd. **Auditor:** 1. M. Islach, M.Pd.; 2. Muhammad Ainul Yaqin, M.I.Kom.

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
1	KTS	UII: Standar Isi Pembelajaran 7(1-5). SN Dikti: Standar Isi Pembelajaran.	Belum seluruh RPS dapat dibuktikan mutakhir, berbasis CPL/CPMK, dan terdokumentasi melalui proses review kelompok dosen.	Verifikasi RPS belum terjadwal dan arsip belum lengkap. Risiko: TINGGI.	Pastikan 100% RPS tervalidasi sebelum semester.	Workshop/review RPS, checklist CPL-CPMK-asesmen, pengesahan dan arsip digital.	Sebelum semester berikutnya
2	KTS	UII: Standar Proses Pembelajaran 7(4-5). SN Dikti: Standar Proses Pembelajaran.	Sampling jurnal pembelajaran belum seluruhnya dapat membuktikan 16 pertemuan dan kesesuaian materi dengan RPS.	Monitoring presensi/jurnal belum periodik. Risiko: TINGGI.	Perkuat monev pembelajaran tiap bulan.	Rekap presensi, jurnal, kesesuaian RPS, kelas pengganti dan laporan monev semester.	Akhir semester berjalan
3	KTS	UII: Standar Penilaian Pembelajaran 7(1,6,7). SN Dikti: Standar Penilaian Pembelajaran.	Review soal, rubrik, dan ketepatan input nilai maksimal 9 hari belum dipantau melalui rekap prodi.	Kontrol penilaian masih pada dosen masing-masing. Risiko: TINGGI.	Tetapkan monitoring asesmen dan input nilai.	Validasi soal/rubrik, rekap tanggal input nilai, tindak lanjut keterlambatan.	Setiap UTS/UAS
4	KTS	UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(g-i). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Tracer study belum dapat membuktikan secara konsisten target masa tunggu <6 bulan dan kesesuaian bidang kerja >70%.	Respons alumni dan pengguna belum memadai. Risiko: TINGGI.	Tingkatkan tracer dan survei pengguna.	Update database alumni, survei, analisis indikator, dan tindak lanjut kurikulum.	Maks. 60 hari
5	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(8,15). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Capaian Sertifikat Pendidik dan partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah nasional/internasional belum disajikan dalam rencana pengembangan per dosen.	Data pengembangan SDM belum menjadi dashboard prodi. Risiko: TINGGI.	Buat roadmap pengembangan dosen.	Pemetaan Sertos, seminar, workshop, jabatan akademik dan target tahunan.	Akhir tahun akademik
6	KTS	UII: Standar Hasil Penelitian 7(3). SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Penelitian.	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen belum dapat dibuktikan mencapai target internal minimal 10%.	Topik tugas akhir belum terintegrasi dengan kelompok riset. Risiko: TINGGI.	Integrasikan roadmap penelitian dan tugas akhir.	Membentuk kelompok riset, daftar mahasiswa terlibat, bukti peran dan luaran bersama.	Akhir tahun akademik
7	KTS	UII: Standar Penilaian PkM 7. SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Pengabdian kepada Masyarakat.	PkM pendidikan keagamaan telah dilaksanakan tetapi bukti perubahan pengetahuan/keterampilan masyarakat dan kepuasan mitra belum konsisten.	Outcome PkM belum dirancang sejak proposal. Risiko: TINGGI.	Masukkan indikator dampak ke proposal PkM.	Pre-post test, survei kepuasan, dokumentasi manfaat, rekomendasi keberlanjutan.	Setiap selesai kegiatan PkM
8	OB	UII: Standar Proses Pembelajaran 7(7). SN Dikti: Standar Proses Pembelajaran.	Kegiatan suasana akademik tersedia, namun evaluasi keterkaitannya dengan penguatan keilmuan PAI dan CPL belum terdokumentasi.	Pelaporan kegiatan belum berbasis outcome. Risiko: SEDANG.	Evaluasi manfaat kegiatan akademik.	Kalender ilmiah, survei peserta, analisis manfaat dan tindak lanjut.	Akhir tahun akademik

8. SU-25509 — Program Studi Pendidikan Agama Islam (S2)

UPPS: Pascasarjana **Auditee:** Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE.; Kaprodi: Dr. Sodikin, M.Pd. **Auditor:** 1. Husairi, M.Pd.; 2. Mohammad Rofiuddin, S.Kom., M.M.

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
1	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(5-6). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Matriks DTPS belum sepenuhnya menunjukkan bukti 100% dosen berpendidikan doktor dengan bidang keahlian relevan sesuai target internal S2.	Data relevansi keahlian belum diverifikasi terhadap mata kuliah dan publikasi. Risiko: TINGGI.	Verifikasi profil DTPS dan kesesuaian penugasan.	Matriks ijazah-keahlian-mata kuliah-publikasi dan rencana koreksi penugasan bila ada gap.	Maks. 30 hari
2	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(8). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Dokumentasi belum menunjukkan pemenuhan target internal 100% dosen memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.	Roadmap sertifikasi belum terkelola per dosen. Risiko: TINGGI.	Susun roadmap Serdos dan pendampingan.	Pemetaan dosen belum Serdos, pemenuhan syarat, pendampingan administrasi dan monitoring semesteran.	Maks. 1 tahun
3	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(20-21). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan / Proses Pembelajaran.	Beban bimbingan tesis maksimal 4 mahasiswa/dosen dan minimal 8 kali pertemuan belum direkap dalam sistem prodi.	Log bimbingan tersebar. Risiko: TINGGI.	Terapkan monitoring tesis terpusat.	Rekap pembimbing, jumlah mahasiswa, log bimbingan, masa penyelesaian dan peringatan dini.	Maks. 30 hari
4	KTS	UII: Standar Hasil Penelitian 7(2,5). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Belum tersedia bukti konsisten minimal satu penelitian dan satu publikasi per dosen per tahun.	Monitoring KPI riset belum per DTPS. Risiko: TINGGI.	Tetapkan target dan dashboard luaran penelitian.	Validasi data, target per dosen, klinik metodologi/publikasi, evaluasi berkala.	Akhir tahun akademik
5	OB	UII: Standar Proses Penelitian 7. SN Dikti: Standar Proses Penelitian.	Integrasi tesis mahasiswa dengan penelitian dosen dan budaya riset prodi belum terdokumentasi melalui roadmap dan kelompok riset.	Roadmap riset belum menjadi basis penugasan. Risiko: SEDANG.	Bangun kelompok riset berbasis tema PAI.	Pemetaan dosen-mahasiswa-tema, agenda seminar hasil, dan luaran bersama.	Akhir tahun akademik
6	OB	UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(c-e,g-i). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Analisis IPK 3,50, masa studi 2 tahun, kelulusan tepat waktu, tracer dan kesesuaian kerja belum disajikan dalam laporan terpadu lulusan S2.	Data mutu lulusan tersebar. Risiko: SEDANG.	Susun laporan profil dan outcome lulusan tahunan.	Dashboard kohort, tracer, survei pengguna, analisis gap dan RTL.	Maks. 60 hari
7	OB	UII: Standar Hasil/Proses PkM. SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Pengabdian kepada Masyarakat.	PkM dosen/mahasiswa S2 belum seluruhnya menunjukkan luaran berbasis riset dan bukti manfaat pada mitra pendidikan.	Keterhubungan penelitian-PkM belum ditetapkan sebagai indikator. Risiko: SEDANG.	Dorong PkM berbasis hasil penelitian.	Pemetaan riset yang dihilirisasi, indikator manfaat, diseminasi dan evaluasi mitra.	Akhir tahun akademik

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
8	KTS	UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran 7(4,15,17). SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran.	Risk register akademik belum digunakan untuk memprioritaskan tindak lanjut dari monev/AMI.	PPEPP dan manajemen risiko belum terintegrasi. Risiko: TINGGI.	Hubungkan setiap temuan dengan risiko dan mitigasi.	Risk register: risiko-penyebab-dampak-skor-mitigasi-PIC-indikator-status, dibahas dalam RTM.	Maks. 30 hari setelah RTM

9. SU-25510 — Program Studi Pendidikan Agama Islam (S3)

UPPS: Pascasarjana **Auditee:** Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE.; Kaprodi: Dr. M. Farid, M.Si. **Auditor:** 1. Ulum Fasih, M.A.; 2. Dr. Arif Rahman, M.H.I.

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
1	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(7). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Dokumentasi belum menunjukkan pemenuhan target internal S3 mengenai proporsi jabatan Lektor Kepala/Guru Besar yang relevan dengan kompetensi prodi.	Roadmap kenaikan jabatan akademik belum terintegrasi dengan target prodi. Risiko: TINGGI.	Susun roadmap percepatan LK/GB.	Pemetaan gap, target per dosen, publikasi bereputasi, pemenuhan angka kredit dan monitoring semesteran.	1-2 tahun
2	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(8). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Pemenuhan target internal 100% Sertifikat Pendidik Profesional belum dapat dibuktikan pada seluruh dosen yang ditugaskan.	Dokumentasi dan roadmap Serdos belum lengkap. Risiko: TINGGI.	Pastikan pemenuhan dan dokumentasi Serdos.	Verifikasi bukti, identifikasi gap, pendampingan dan monitoring hingga terpenuhi.	Maks. 1 tahun
3	KTS	UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(c-e). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Tren IPK target 3,75, masa studi 3,5 tahun dan kelulusan tepat waktu belum dianalisis per kohort untuk mengidentifikasi risiko keterlambatan studi doktor.	Monitoring kemajuan studi belum berbasis dashboard. Risiko: TINGGI.	Bangun early warning system studi S3.	Dashboard kohort, milestone proposal-disertasi-publikasi, analisis keterlambatan dan intervensi.	Maks. 60 hari
4	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(20-21). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan / Proses Pembelajaran.	Rekap beban pembimbing disertasi maksimal 2 mahasiswa/dosen/semester dan minimal 8 kali pertemuan belum tersedia secara terpusat.	Sistem monitoring bimbingan belum terintegrasi. Risiko: TINGGI.	Kendalikan beban dan intensitas bimbingan.	Rekap penetapan pembimbing, log bimbingan, milestone disertasi, dan tindakan koreksi.	Maks. 30 hari
5	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(10,15). SN Dikti: Standar Masukan Penelitian/Pendidikan.	Kerja sama penelitian luar negeri dan partisipasi ilmiah internasional dosen belum direkap untuk mengukur target internal.	Data internasionalisasi tersebar. Risiko: TINGGI.	Tetapkan dashboard internasionalisasi dosen.	Rekap MoA/riset bersama, seminar, visiting scholar, luaran dan target tahunan.	Akhir tahun akademik
6	KTS	UII: Standar Hasil Penelitian 7(4,6). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Belum tersedia bukti konsisten keterlibatan mahasiswa dalam penelitian luar negeri minimal 1 orang/tahun dan luaran HKI/paten minimal 1/tahun per jurusan.	Jejaring riset dan hilirisasi belum dikelola sebagai target prodi. Risiko: TINGGI.	Tetapkan target joint research dan hilirisasi.	Program mitra luar negeri, seleksi mahasiswa, klinik HKI, pemantauan luaran.	Akhir tahun akademik
7	KTS	UII: Standar Hasil Penelitian 7(2,5). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Kuantitas dan mutu penelitian/publikasi dosen S3 belum dianalisis terhadap kontribusinya pada roadmap keilmuan dan disertasi mahasiswa.	Evaluasi luaran masih kuantitatif. Risiko: TINGGI.	Analisis relevansi dan dampak luaran riset.	Matriks roadmap-dosen-mahasiswa-publikasi-sitasi/rekognisi dan evaluasi tahunan.	Akhir tahun akademik

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
8	KTS	UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran/Penelitian. SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran dan Standar Proses Penelitian.	Risiko keterlambatan disertasi, publikasi wajib, ketersediaan promotor dan luaran penelitian belum dipetakan dalam risk register prodi.	Manajemen risiko belum spesifik untuk karakter program doktor. Risiko: TINGGI.	Bangun risk register S3 berbasis milestone.	Identifikasi risiko, scoring, mitigasi, PIC, indikator dan monitoring pada rapat prodi/RTM.	Maks. 30 hari setelah RTM

10. SU-25511 — Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (S1)

UPPS: Fakultas Tarbiyah **Auditee:** Dekan: Dr. Junaidi, M.Pd.; Kaprodi: Dr. Mustahar Ali Wardana, M.Pd. **Auditor:** 1. Agus Gunawan, M.I.Kom.; 2. Dr. Arif Rahman, M.H.I.

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
1	KTS	UII: Standar Proses Pembelajaran 7(2). SN Dikti: Standar Proses Pembelajaran.	Pemetaan mata kuliah yang menerapkan SCL belum dapat membuktikan target internal minimal 50% untuk S1, khususnya pada keterampilan bahasa aktif.	Metode aktif belum dipetakan dan dimonitor agregat. Risiko: TINGGI.	Perkuat active learning dan bukti keterlaksanaan.	Review RPS, pemetaan PBL/project/conversation/collaborative learning, observasi sampling dan laporan.	Sebelum semester berikutnya
2	OB	UII: Standar Isi Pembelajaran 7(1-5). SN Dikti: Standar Isi Pembelajaran.	RPS tersedia tetapi review konten kebahasaan dan penyesuaian bahan ajar oleh kelompok dosen bidang ilmu setiap semester belum terdokumentasi merata.	Notulen/matriks review materi belum standar. Risiko: SEDANG.	Standarkan review materi per kelompok keilmuan.	Rapat kelompok dosen, matriks perubahan materi, arsip RPS revisi dan pengesahan.	Akhir semester berjalan
3	KTS	UII: Standar Sarpras Pembelajaran 7(12-16,21-25). SN Dikti: Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.	Kecukupan koleksi referensi Arab, jurnal internasional, laboratorium bahasa, perangkat audio dan akses digital belum dianalisis terhadap target internal dan CPL.	Audit sumber belajar belum spesifik PBA. Risiko: TINGGI.	Lakukan audit koleksi dan laboratorium bahasa.	Pemetaan koleksi/alat, utilisasi, gap kebutuhan, pengadaan dan perawatan prioritas.	Maks. 90 hari
4	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(15). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Partisipasi dosen dalam seminar ilmiah internasional belum direkap untuk mengukur target internal 50% populasi dosen.	Dokumentasi pengembangan dosen tersebar. Risiko: TINGGI.	Bangun dashboard aktivitas ilmiah dosen.	Rekap kegiatan nasional/internasional, bukti sertifikat, target dan dukungan partisipasi.	Akhir tahun akademik
5	KTS	UII: Standar Hasil Penelitian 7(2,3,5). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Rekap belum membuktikan minimal satu penelitian dan satu publikasi per dosen per tahun serta keterlibatan mahasiswa minimal 10%.	Monitoring luaran dan integrasi mahasiswa belum terpusat. Risiko: TINGGI.	Kelola riset kelompok dosen-mahasiswa.	Dashboard penelitian/publikasi, daftar mahasiswa terlibat, target per dosen dan evaluasi.	Akhir tahun akademik
6	OB	UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(g-i). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Tracer study belum menyajikan analisis rinci kesesuaian bidang kerja alumni PBA dan masa tunggu terhadap target internal.	Klasifikasi pekerjaan alumni belum detail. Risiko: SEDANG.	Perbaiki instrumen tracer berbasis profil lulusan.	Update database, klasifikasi bidang kerja, analisis indikator dan RTL.	Maks. 60 hari
7	OB	UII: Standar Penilaian PkM 7. SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Pengabdian kepada Masyarakat.	PkM pelatihan bahasa Arab masyarakat/pesantren belum seluruhnya mengukur peningkatan kemampuan peserta dan kepuasan mitra.	Instrumen pre-post belum baku. Risiko: SEDANG.	Gunakan evaluasi kompetensi sebelum-sesudah.	Pre-post test, rubrik keterampilan, survei kepuasan, dokumentasi tindak lanjut.	Setiap selesai kegiatan PkM

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
8	KTS	UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran 7(15,17). SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran.	Hasil monev, evaluasi PBM dan IKM belum seluruhnya memiliki RTL dengan bukti penutupan dan verifikasi efektivitas.	Register tindak lanjut belum terintegrasi. Risiko: TINGGI.	Bangun register PPEPP berbasis risiko.	Matriks temuan-risiko-PIC-target-bukti-status dan verifikasi pada siklus berikutnya.	Maks. 30 hari setelah RTM

11. SU-25512 — Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (S2)

UPPS: Pascasarjana **Auditee:** Direktur: Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE.; Kaprodi: Dr. Syamfa Agny Anggara, M.Pd. **Auditor:** 1. Agus Gunawan, M.I.Kom.; 2. Bulhayat, M.Pd.

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
1	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(5-6). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Dokumentasi belum memastikan 100% dosen tetap S2 berpendidikan doktor dan relevan dengan kompetensi prodi.	Profiling dosen belum diverifikasi lintas bukti. Risiko: TINGGI.	Verifikasi dan mutakhirkan profil DTPS.	Matriks ijazah-keahlian-publikasi-mata kuliah; tindakan koreksi penugasan bila ada gap.	Maks. 30 hari
2	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(20-21). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan / Proses Pembelajaran.	Beban bimbingan tesis maksimal 4 mahasiswa/dosen dan minimal 8 pertemuan belum direkap terpusat.	Log bimbingan tersebar. Risiko: TINGGI.	Terapkan sistem monitoring tesis.	Rekap pembimbing, mahasiswa, frekuensi, milestone dan masa studi.	Maks. 30 hari
3	KTS	UII: Standar Dosen & Tendik 7(12). SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Kegiatan tenaga ahli/pakar eksternal belum menunjukkan target internal minimal 4 orang per tahun.	Visiting lecturer belum dijadikan program tahunan. Risiko: SEDANG-TINGGI.	Tetapkan kalender pakar nasional/internasional.	Minimal empat kuliah pakar, dokumentasi, evaluasi dan integrasi ke pembelajaran.	Akhir tahun akademik
4	KTS	UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(c-e,g-i). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Laporan outcome lulusan S2 belum mengintegrasikan IPK 3,50, masa studi 2 tahun, ketepatan lulus, tracer dan relevansi kerja.	Data tersimpan pada sistem berbeda. Risiko: TINGGI.	Susun profil lulusan tahunan terpadu.	Dashboard kohort, tracer, survei pengguna, analisis gap dan RTL.	Maks. 60 hari
5	KTS	UII: Standar Hasil Penelitian 7(2,5). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Rekap tidak menunjukkan secara konsisten minimal satu penelitian dan satu publikasi per dosen per tahun.	Monitoring KPI riset belum per DTPS. Risiko: TINGGI.	Tetapkan dashboard riset dan publikasi.	Validasi data, target per dosen, klinik publikasi, evaluasi triwulan.	Akhir tahun akademik
6	OB	UII: Standar Proses Penelitian 7. SN Dikti: Standar Proses Penelitian.	Integrasi penelitian dosen dengan tesis mahasiswa belum terdokumentasi melalui roadmap dan kelompok riset.	Roadmap belum menjadi instrumen penugasan riset. Risiko: SEDANG.	Bangun kelompok riset tematik PBA.	Matriks dosen-mahasiswa-tema, seminar riset dan luaran bersama.	Akhir tahun akademik
7	OB	UII: Standar Hasil/Proses PkM. SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Pengabdian kepada Masyarakat.	PkM berbasis hasil penelitian bahasa Arab belum konsisten dan dampak pada mitra belum diukur.	Hilirisasi riset ke PkM belum dipetakan. Risiko: SEDANG.	Dorong PkM berbasis riset dan ukur outcome.	Pemetaan hasil riset yang diadopsi, evaluasi kompetensi mitra dan diseminasi.	Akhir tahun akademik

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
8	KTS	UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran/Penelitian. SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran dan Standar Proses Penelitian.	Risk register prodi belum memuat risiko masa studi, publikasi, ketersediaan pembimbing dan capaian riset secara terukur.	Manajemen risiko belum spesifik S2. Risiko: TINGGI.	Bangun risk register berbasis sasaran mutu.	Identifikasi risiko, scoring, mitigasi, PIC, indikator dan monitoring dalam RTM.	Maks. 30 hari setelah RTM

12. SU-25514 — Program Studi Sejarah Peradaban Islam (S1)

UPPS: Fakultas Adab **Auditee:** Dekan: Dr. Masnun, M.Pd.; Kaprodi: Abdur Rahman, M.Hum. **Auditor:** 1. Agus Gunawan, M.I.Kom.; 2. Dr. Nurhanifansyah, M.Pd.

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
1	KTS	UII: Standar Sarpras Pembelajaran 7(12-16,21-25). SN Dikti: Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.	Ketersediaan textbook, jurnal nasional/internasional, prosiding, arsip/digital resources sejarah belum dipetakan terhadap target internal dan kebutuhan CPL.	Evaluasi koleksi perpustakaan belum spesifik prodi. Risiko: TINGGI.	Audit sumber belajar SPI.	Inventaris koleksi, pemetaan kebutuhan, akses database/arsip digital dan rencana pengadaan.	Maks. 90 hari
2	KTS	UII: Standar Proses Pembelajaran 7(2,7). SN Dikti: Standar Proses Pembelajaran.	Pembelajaran berbasis proyek/analisis sumber sejarah dan kegiatan suasana akademik belum dipetakan secara agregat sebagai bukti SCL dan penguatan budaya akademik.	Dokumentasi metode dan outcome kegiatan tersebar. Risiko: TINGGI.	Petakan SCL dan kegiatan ilmiah SPI.	Review RPS, bukti proyek, kalender seminar/bedah buku, evaluasi peserta dan laporan outcome.	Akhir tahun akademik
3	KTS	UII: Standar Hasil Penelitian 7(3,5). SN Dikti: Standar Hasil Penelitian.	Belum tersedia rekap yang membuktikan keterlibatan mahasiswa minimal 10% dalam penelitian dosen serta minimal satu publikasi per dosen per tahun.	Kelompok riset dan monitoring luaran belum terstruktur. Risiko: TINGGI.	Bentuk kelompok riset sejarah.	Pemetaan roadmap, dosen-mahasiswa, penelitian, publikasi dan target tahunan.	Akhir tahun akademik
4	OB	UII: Standar Isi Penelitian 7. SN Dikti: Standar Proses Penelitian.	Kesesuaian tema penelitian dosen dengan roadmap sejarah peradaban Islam, sumber primer dan agenda kelembagaan belum terdokumentasi melalui matriks tahunan.	Roadmap belum dipakai sebagai alat kendali. Risiko: SEDANG.	Gunakan roadmap dalam seleksi dan evaluasi riset.	Matriks tema-dosen-mahasiswa-sumber-luaran dan review tahunan.	Maks. 60 hari
5	KTS	UII: Standar Kompetensi Lulusan 7(g-i). SN Dikti: Standar Kompetensi Lulusan.	Tracer study belum menunjukkan secara konsisten masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja lulusan SPI terhadap target internal.	Database alumni dan klasifikasi bidang kerja belum lengkap. Risiko: TINGGI.	Perkuat tracer dan survei pengguna.	Update alumni, klasifikasi pekerjaan, analisis indikator dan RTL kurikulum/kompetensi.	Maks. 60 hari
6	OB	UII: Standar Penilaian Pembelajaran 7(1,6). SN Dikti: Standar Penilaian Pembelajaran.	Rubrik penilaian karya analisis sumber, historiografi, dan tugas akhir belum seragam untuk memastikan objektivitas dan keterlacakan CPMK.	Rubrik disusun per dosen tanpa standar minimum prodi. Risiko: SEDANG.	Standarkan rubrik asesmen karya sejarah.	Workshop rubrik, validasi asesmen dan sampling hasil penilaian.	Sebelum UAS berikutnya
7	OB	UII: Standar Hasil/Proses PkM. SN Dikti: Standar Hasil dan Proses Pengabdian kepada Masyarakat.	PkM pelestarian sejarah/warisan budaya atau literasi sejarah belum seluruhnya mengukur manfaat, adopsi hasil, kepuasan dan keberlanjutan mitra.	Laporan fokus pada output kegiatan. Risiko: SEDANG.	Tetapkan indikator outcome pelestarian/literasi.	Baseline-endline, survei kepuasan, dokumentasi adopsi produk/rekomendasi dan tindak lanjut.	Setiap selesai kegiatan PkM

No.	KTS/OB	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Akar Masalah	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Penyelesaian
8	KTS	UII: Standar Pengelolaan Pembelajaran 7(4,15,17). SN Dikti: Standar Pengelolaan Pembelajaran.	Hasil monev, IKM dan AMI belum seluruhnya terintegrasi dalam register risiko dan RTL yang diverifikasi efektivitasnya.	Pengendalian mutu dan manajemen risiko belum satu sistem. Risiko: TINGGI.	Integrasikan PPEPP berbasis risiko.	Matriks temuan-risiko-akar-PIC-target-bukti-status dan review efektivitas pada RTM.	Maks. 30 hari setelah RTM

LAMPIRAN 3 — MATRIKS RTL KONSOLIDATIF

Prioritas	Tindakan	PIC	Target	Bukti Keluaran
PPEPP berbasis risiko	Membangun register temuan dan risk register terintegrasi AMI–RTM–RTL.	LPM, UPPS, Prodi	30 hari setelah RTM	Register mutu, risk register, status temuan
CPL/CPMK dan outcome lulusan	Standardisasi pengukuran CPL, tracer study, survei pengguna, dan analisis kohort.	LPM, Prodi, Unit Akademik	60 hari / akhir semester	Laporan CPL, tracer, survei pengguna, RTL kurikulum
RPS dan proses pembelajaran	Review 100% RPS, monitoring pertemuan, bukti SCL/CBL/PjBL.	UPPS, Prodi	Sebelum semester berikutnya	RPS tervalidasi, laporan monev
Penilaian pembelajaran	Validasi soal/rubrik dan monitoring ketepatan input nilai.	Prodi, Kelompok Dosen	Sebelum UTS/UAS	Form validasi, rubrik, rekap nilai
SDM dosen	Roadmap Serdos, LK/GB, rekognisi, keanggotaan profesi, beban bimbingan.	Universitas, UPPS, Prodi	1–2 tahun sesuai target	Dashboard SDM dan bukti capaian
Penelitian	Dashboard penelitian/publikasi/HKI; integrasi mahasiswa dan roadmap.	LP2M, UPPS, Prodi	Akhir tahun akademik	Rekap riset, publikasi, HKI, daftar mahasiswa
PkM	Pengukuran baseline-endline, outcome, kepuasan, dan keberlanjutan.	LP2M, Prodi	Setiap selesai kegiatan	Laporan dampak dan kepuasan mitra
Sarpras	Audit kecukupan, utilisasi, aksesibilitas, gap, dan prioritas pengadaan.	UPPS, Unit Sarpras, Prodi	90 hari	Peta kebutuhan dan rencana pengembangan
Internasionalisasi Pascasarjana	Joint research, visiting scholar, partisipasi ilmiah dan keterlibatan mahasiswa.	Pascasarjana, LP2M, Kerja Sama	Akhir tahun akademik	MoA/IA, luaran riset, laporan kegiatan
Dokumentasi mutu	Standardisasi nomenklatur folder, bukti, versi dokumen, dan hak akses.	LPM, Unit Sistem Informasi	60–90 hari	Repositori bukti SPMI yang tertelusur

LAMPIRAN 4 — CHECKLIST BUKTI PENUTUPAN TEMUAN

No.	Bukti yang Diverifikasi	Kriteria Penutupan	Status/Catatan
1	Bukti tindakan korektif sesuai akar masalah	Dokumen/rekaman tersedia dan sah	
2	PIC dan target penyelesaian	Tercantum dan disetujui auditee	
3	Bukti implementasi tindakan	Ada bukti pelaksanaan, bukan hanya rencana	
4	Perbandingan kondisi sebelum–sesudah	Menunjukkan perbaikan yang terukur	
5	Risiko setelah mitigasi	Skor/tingkat risiko menurun atau terkendali	
6	Verifikasi auditor/LPM	Diperiksa dan dinyatakan efektif	
7	Status temuan	Closed / Open / Monitoring	
8	Pencegahan temuan berulang	Prosedur/standar diperbaiki bila diperlukan	
9	Keterkaitan dengan RTM	Temuan strategis dibahas dan diputuskan	
10	Peningkatan standar	Standar ditingkatkan bila konsisten terlampaui	

LAMPIRAN 5

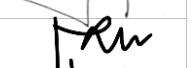
FORMAT DAFTAR HADIR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) PER UPPS

UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH WADDA'WAH (UII DALWA) | TAHUN AJARAN 2022-2023

Format ini digunakan untuk merekam kehadiran auditee dan auditor AMI pada masing-masing UPPS. Kolom tanda tangan diisi pada saat pelaksanaan audit.

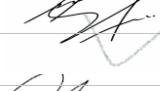
1. Fakultas Tarbiyah

Kegiatan	Audit Mutu Internal (AMI)
UPPS	Fakultas Tarbiyah
Hari/Tanggal	23 Agustus 2023
Waktu	08.00 WIB - Selesai
Tempat	Hotel DALWA Lantai 6
Tahun Ajaran	2022-2023

No.	Nama	Status/Peran	Unit/Program Studi	Tanda Tangan
1	Dr. Junaidi, M.Pd.	Auditee - Dekan	Fakultas Tarbiyah	
2	Dr. Yusuf Arisandi, M.Pd.	Auditee - Kaprodi	Pendidikan Agama Islam (S1)	
3	Dr. Mustahar Ali Wardana, M.Pd.	Auditee - Kaprodi	Pendidikan Bahasa Arab (S1)	
4	Ahmad Misbah, M.Pd.	Auditee - Kaprodi	Manajemen Pendidikan Islam (S1)	
5	M. Islach, M.Pd.	Auditor	Pendidikan Agama Islam (S1)	
6	Muhammad Ainul Yaqin, M.I.Kom.	Auditor	Pendidikan Agama Islam (S1)	
7	Agus Gunawan, M.I.Kom.	Auditor	Pendidikan Bahasa Arab (S1)	
8	Dr. Arif Rahman, M.H.I.	Auditor	Pendidikan Bahasa Arab (S1)	
9	Ulum Fasih, M.A.	Auditor	Manajemen Pendidikan Islam (S1)	
10	Mohammad Rofiuddin, S.Kom., M.M.	Auditor	Manajemen Pendidikan Islam (S1)	

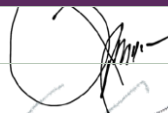
2. Fakultas Syariah

Kegiatan	Audit Mutu Internal (AMI)
UPPS	Fakultas Syariah
Hari/Tanggal	20 Agustus 2023
Waktu	08.00 WIB - Selesai
Tempat	Hotel DALWA Lantai 6
Tahun Ajaran	2022-2023

No.	Nama	Status/Peran	Unit/Program Studi	Tanda Tangan
1	Dr. Abdul Kadir, M.H.I.	Auditee - Dekan	Fakultas Syariah	
2	Islach, S.H.I., M.Pd.	Auditee - Kaprodi	Hukum Keluarga Islam (S1)	
3	Robi'in, S.E., M.M.	Auditee - Kaprodi	Ekonomi Syariah (S1)	
4	Husairi, M.Pd.	Auditor	Hukum Keluarga Islam (S1)	
5	Alfan Arifuddin, M.Si.	Auditor	Hukum Keluarga Islam (S1)	
6	Agus Gunawan, M.I.Kom.	Auditor	Ekonomi Syariah (S1)	
7	Dr. Nurhanifansyah, M.Pd.	Auditor	Ekonomi Syariah (S1)	

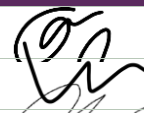
3. Fakultas Da'wah

Kegiatan	Audit Mutu Internal (AMI)
UPPS	Fakultas Da'wah
Hari/Tanggal	21 Agustus 2023
Waktu	08.00 WIB - Selesai
Tempat	Hotel DALWA Lantai 6
Tahun Ajaran	2022-2023

No.	Nama	Status/Peran	Unit/Program Studi	Tanda Tangan
1	Dr. Achmad Djuaini, M.Pd.	Auditee - Dekan	Fakultas Da'wah	
2	Muhammad Syafiq, S.Psi., M.Pd.	Auditee - Kaprodi	Bimbingan dan Konseling Islam (S1)	
3	Reiza Praselanova, M.I.Kom.	Auditee - Kaprodi	Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)	
4	M. Islach, M.Pd.	Auditor	Bimbingan dan Konseling Islam (S1)	
5	Bulhayat, M.Pd.	Auditor	Bimbingan dan Konseling Islam (S1)	
6	Husairi, M.Pd.	Auditor	Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)	
7	Rakai Hino Galeswangi, M.Pd.	Auditor	Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)	

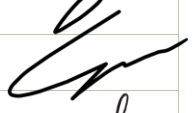
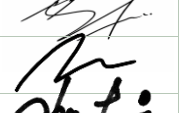
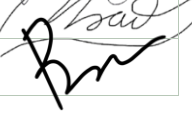
4. Fakultas Adab

Kegiatan	Audit Mutu Internal (AMI)
UPPS	Fakultas Adab
Hari/Tanggal	24 Agustus 2023
Waktu	08.00 WIB - Selesai
Tempat	Hotel DALWA Lantai 6
Tahun Ajaran	2022-2023

No.	Nama	Status/Peran	Unit/Program Studi	Tanda Tangan
1	Dr. Masnun, M.Pd.	Auditee - Dekan	Fakultas Adab	
2	Abdur Rahman, M.Hum.	Auditee - Kaprodi	Sejarah Peradaban Islam (S1)	
3	Agus Gunawan, M.I.Kom.	Auditor	Sejarah Peradaban Islam (S1)	
4	Dr. Nurhanifansyah, M.Pd.	Auditor	Sejarah Peradaban Islam (S1)	

5. Pascasarjana

Kegiatan	Audit Mutu Internal (AMI)
UPPS	Pascasarjana
Hari/Tanggal	26 Agustus 2023
Waktu	08.00 WIB - Selesai
Tempat	Hotel DALWA Lantai 6
Tahun Ajaran	2022-2023

No.	Nama	Status/Peran	Unit/Program Studi	Tanda Tangan
1	Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE.	Auditee - Direktur	Pascasarjana	
2	Dr. Jaudi, M.Pd.I.	Auditee - Kaprodi	Manajemen Pendidikan Islam (S2)	
3	Dr. Sodikin, M.Pd.	Auditee - Kaprodi	Pendidikan Agama Islam (S2)	
4	Dr. M. Farid, M.Si.	Auditee - Kaprodi	Pendidikan Agama Islam (S3)	
5	Dr. Syamfa Agny Anggara, M.Pd.	Auditee - Kaprodi	Pendidikan Bahasa Arab (S2)	
6	M. Islach, M.Pd.	Auditor	Manajemen Pendidikan Islam (S2)	
7	Muhammad Ainul Yaqin, M.I.Kom.	Auditor	Manajemen Pendidikan Islam (S2)	
8	Husairi, M.Pd.	Auditor	Pendidikan Agama Islam (S2)	
9	Mohammad Rofiuddin, S.Kom., M.M.	Auditor	Pendidikan Agama Islam (S2)	
10	Ulum Fasih, M.A.	Auditor	Pendidikan Agama Islam (S3)	
11	Dr. Arif Rahman, M.H.I.	Auditor	Pendidikan Agama Islam (S3)	
12	Agus Gunawan, M.I.Kom.	Auditor	Pendidikan Bahasa Arab (S2)	
13	Bulhayat, M.Pd.	Auditor	Pendidikan Bahasa Arab (S2)	

LAMPIRAN 6



الجامعة الإسلامية العالمية دار اللّغة والدّعوة
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH

PROGRAM SARJANA DAN PASCASARJANA (MAGISTER DAN DOKTOR)
Jl. Raya Raci No.51 Bangil Pasuruan Jawa Timur Indonesia, website : uiidalwa.ac.id / pasca.uiidalwa.ac.id

Nomor	
Lampiran	: 1 berkas
Hal	: Undangan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)

Pasuruan, 18 Agustus 2023

Yth. Bapak/Ibu Auditee dan Auditor AMI
Fakultas Tarbiyah
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Ajaran 2022-2023, Lembaga Penjaminan Mutu UII DALWA mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada pelaksanaan AMI di Fakultas Tarbiyah. Kegiatan ini bertujuan memverifikasi pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, mengevaluasi efektivitas implementasi PPEPP berbasis risiko, serta menyepakati tindak lanjut atas temuan audit.

Hari/Tanggal	
Waktu	23 Agustus 2023
Tempat	08.00 WIB - Selesai
Agenda	Pelaksanaan AMI Fakultas Tarbiyah dan Program Studi di bawahnya

Daftar pihak yang diundang:

1. Dr. Junaidi, M.Pd. Auditee - Dekan Fakultas Tarbiyah	2. Dr. Yusuf Arisandi, M.Pd. Auditee - Kaprodi Pendidikan Agama Islam (S1)
3. Dr. Mustahar Ali Wardana, M.Pd. Auditee - Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab (S1)	4. Ahmad Misbah, M.Pd. Auditee - Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam (S1)
5. M. Islach, M.Pd. Auditor Pendidikan Agama Islam (S1)	6. Muhammad Ainul Yaqin, M.I.Kom. Auditor Pendidikan Agama Islam (S1)
7. Agus Gunawan, M.I.Kom. Auditor Pendidikan Bahasa Arab (S1)	8. Dr. Arif Rahman, M.H.I. Auditor Pendidikan Bahasa Arab (S1)
9. Ulum Fasih, M.A. Auditor Manajemen Pendidikan Islam (S1)	10. Mohammad Rofiuddin, S.Kom., M.M. Auditor Manajemen Pendidikan Islam (S1)

Demikian undangan ini disampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, disampaikan terima kasih.

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu


Welly Kuswanto, S.Kom., M.Pd.



الجامعة الإسلامية الدولية دار اللغاة والدعوة
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH

PROGRAM SARJANA DAN PASCASARJANA (MAGISTER DAN DOKTOR)
Jl. Raya Raci No.51 Bangil Pasuruan Jawa Timur Indonesia, website : uiidalwa.ac.id / pasca.uiidalwa.ac.id

Nomor	
Lampiran	: 1 berkas
Hal	: Undangan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)

Pasuruan, 18 Agustus 2023

Yth. Bapak/Ibu Auditee dan Auditor AMI
Fakultas Syariah
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Ajaran 2022-2023, Lembaga Penjaminan Mutu UII DALWA mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada pelaksanaan AMI di Fakultas Syariah. Kegiatan ini bertujuan memverifikasi pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, mengevaluasi efektivitas implementasi PPEPP berbasis risiko, serta menyepakati tindak lanjut atas temuan audit.

Hari/Tanggal	
Waktu	20 Agustus 2023
Tempat	08.00 WIB - Selesai
Agenda	Pelaksanaan AMI Fakultas Syariah dan Program Studi di bawahnya

Daftar pihak yang diundang:

1. Dr. Abdul Kadir, M.H.I. Auditee - Dekan Fakultas Syariah	2. Islach, S.H.I., M.Pd. Auditee - Kaprodi Hukum Keluarga Islam (S1)
3. Robi'in, S.E., M.M. Auditee - Kaprodi Ekonomi Syariah (S1)	4. Husairi, M.Pd. Auditor Hukum Keluarga Islam (S1)
5. Alfian Arifuddin, M.Si. Auditor Hukum Keluarga Islam (S1)	6. Agus Gunawan, M.I.Kom. Auditor Ekonomi Syariah (S1)
7. Dr. Nurhanifansyah, M.Pd. Auditor Ekonomi Syariah (S1)	

Demikian undangan ini disampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, disampaikan terima kasih.

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu


Welly Kuswanto, S.Kom., M.Pd.



الجامعة الإسلامية الدولية دار اللّهُ وَالدَّوَّاهِ
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH

PROGRAM SARJANA DAN PASCASARJANA (MAGISTER DAN DOKTOR)
Jl. Raya Raci No.51 Bangil Pasuruan Jawa Timur Indonesia, website : uiidalwa.ac.id / pasca.uiidalwa.ac.id

Nomor	
Lampiran	: 1 berkas
Hal	: Undangan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)

Pasuruan, 18 Agustus 2023

Yth. Bapak/Ibu Auditee dan Auditor AMI
Fakultas Da'wah
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Ajaran 2022-2023, Lembaga Penjaminan Mutu UII DALWA mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada pelaksanaan AMI di Fakultas Da'wah. Kegiatan ini bertujuan memverifikasi pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, mengevaluasi efektivitas implementasi PPEPP berbasis risiko, serta menyepakati tindak lanjut atas temuan audit.

Hari/Tanggal	
Waktu	21 Agustus 2023
Tempat	08.00 WIB - Selesai
Agenda	Pelaksanaan AMI Fakultas Da'wah dan Program Studi di bawahnya

Daftar pihak yang diundang:

1. Dr. Achmad Djuaini, M.Pd. Auditee - Dekan Fakultas Da'wah	2. Muhammad Syafiq, S.Psi., M.Pd. Auditee - Kaprodi Bimbingan dan Konseling Islam (S1)
3. Reiza Praselanova, M.I.Kom. Auditee - Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)	4. M. Islach, M.Pd. Auditor Bimbingan dan Konseling Islam (S1)
5. Bulhayat, M.Pd. Auditor Bimbingan dan Konseling Islam (S1)	6. Husairi, M.Pd. Auditor Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)
7. Rakai Hino Galeswangi, M.Pd. Auditor Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)	

Demikian undangan ini disampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, disampaikan terima kasih.

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu


Welly Kuswanto, S.Kom., M.Pd.



الجامعة الإسلامية الدولية دار اللغوة والدعوة
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH

PROGRAM SARJANA DAN PASCASARJANA (MAGISTER DAN DOKTOR)
Jl. Raya Raci No.51 Bangil Pasuruan Jawa Timur Indonesia, website : uiidalwa.ac.id / pasca.uiidalwa.ac.id

Nomor	
Lampiran	: 1 berkas
Hal	: Undangan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)

Pasuruan, 20 Agustus 2023

Yth. Bapak/Ibu Auditee dan Auditor AMI
Fakultas Adab
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Ajaran 2022-2023, Lembaga Penjaminan Mutu UII DALWA mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada pelaksanaan AMI di Fakultas Adab. Kegiatan ini bertujuan memverifikasi pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, mengevaluasi efektivitas implementasi PPEPP berbasis risiko, serta menyepakati tindak lanjut atas temuan audit.

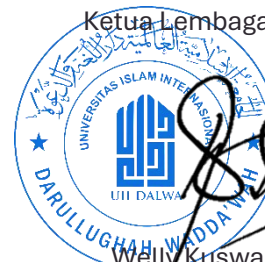
Hari/Tanggal	[diisi sesuai jadwal AMI]
Waktu	24 Agustus 2023
Tempat	08.00 WIB - Selesai
Agenda	Pelaksanaan AMI Fakultas Adab dan Program Studi di bawahnya

Daftar pihak yang diundang:

1. Dr. Masnun, M.Pd. Auditee - Dekan Fakultas Adab	2. Abdur Rahman, M.Hum. Auditee - Kaprodi Sejarah Peradaban Islam (S1)
3. Agus Gunawan, M.I.Kom. Auditor Sejarah Peradaban Islam (S1)	4. Dr. Nurhanifansyah, M.Pd. Auditor Sejarah Peradaban Islam (S1)

Demikian undangan ini disampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, disampaikan terima kasih.

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



Welly Kuswanto, S.Kom., M.Pd.



الجامعة الإسلامية العالمية دار اللغوة والدعوة
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH

PROGRAM SARJANA DAN PASCASARJANA (MAGISTER DAN DOKTOR)
Jl. Raya Raci No.51 Bangil Pasuruan Jawa Timur Indonesia, website : uiidalwa.ac.id / pasca.uiidalwa.ac.id

Nomor	
Lampiran	: 1 berkas
Hal	: Undangan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)

Pasuruan, 20 Agustus 2023

Yth. Bapak/Ibu Auditee dan Auditor AMI
Pascasarjana
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Ajaran 2022-2023, Lembaga Penjaminan Mutu UII DALWA mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada pelaksanaan AMI di Pascasarjana. Kegiatan ini bertujuan memverifikasi pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, mengevaluasi efektivitas implementasi PPEPP berbasis risiko, serta menyepakati tindak lanjut atas temuan audit.

Hari/Tanggal	[diisi sesuai jadwal AMI]
Waktu	26 Agustus 2023
Tempat	08.00 WIB - Selesai
Agenda	Pelaksanaan AMI Pascasarjana dan Program Studi di bawahnya

Daftar pihak yang diundang:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE. Auditee - Direktur Pascasarjana	2. Dr. Jaudi, M.Pd.I. Auditee - Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam (S2)
3. Dr. Sodikin, M.Pd. Auditee - Kaprodi Pendidikan Agama Islam (S2)	4. Dr. M. Farid, M.Si. Auditee - Kaprodi Pendidikan Agama Islam (S3)
5. Dr. Syamfa Agny Anggara, M.Pd. Auditee - Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab (S2)	6. M. Islach, M.Pd. Auditor Manajemen Pendidikan Islam (S2)
7. Muhammad Ainul Yaqin, M.I.Kom. Auditor Manajemen Pendidikan Islam (S2)	8. Husairi, M.Pd. Auditor Pendidikan Agama Islam (S2)
9. Mohammad Rofiuddin, S.Kom., M.M. Auditor Pendidikan Agama Islam (S2)	10. Ulum Fasih, M.A. Auditor Pendidikan Agama Islam (S3)
11. Dr. Arif Rahman, M.H.I. Auditor Pendidikan Agama Islam (S3)	12. Agus Gunawan, M.I.Kom. Auditor Pendidikan Bahasa Arab (S2)
13. Bulhayat, M.Pd. Auditor Pendidikan Bahasa Arab (S2)	

Demikian undangan ini disampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, disampaikan terima kasih.

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



Welly Kuswanto, S.Kom., M.Pd.

LAMPIRAN 7

FORMAT DOKUMENTASI PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) PER UPPS

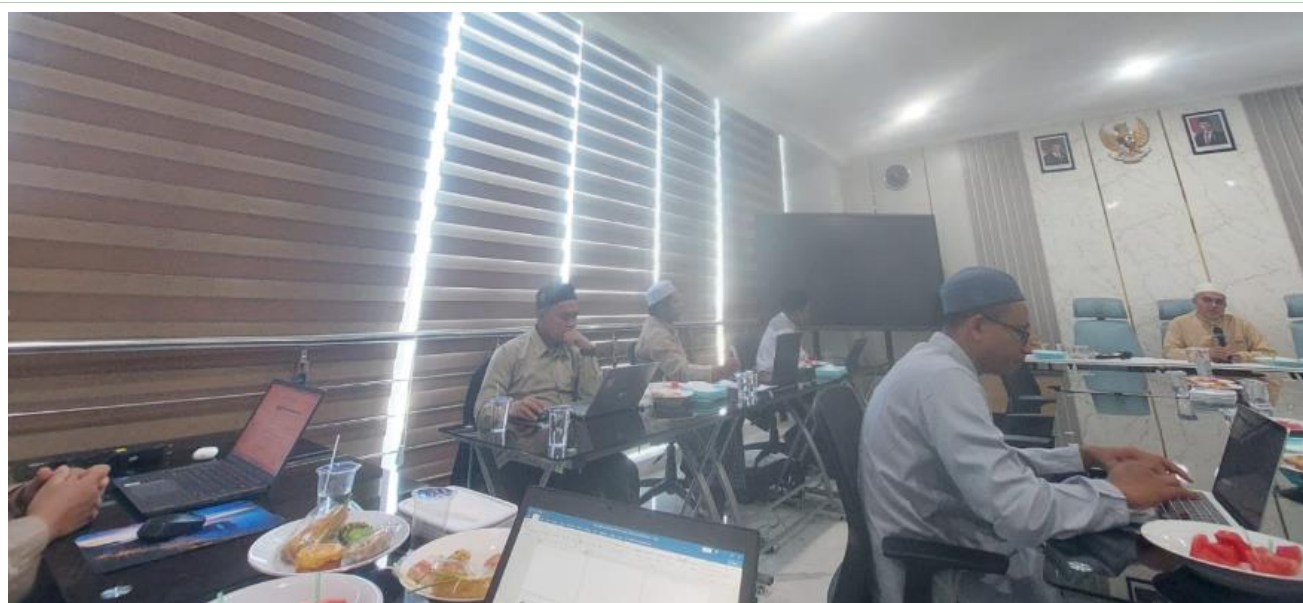
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH WADDA'WAH (UII DALWA) | TAHUN AJARAN 2022-2023

1. Dokumentasi AMI - Fakultas Tarbiyah

UPPS	Fakultas Tarbiyah
Hari/Tanggal	23 Agustus 2023
Waktu	08.00 WIB - Selesai
Tempat	Hotel DALWA Lantai 6
Agenda	Audit dokumen, wawancara/verifikasi, perumusan temuan, dan penutupan

Auditee dan Auditor yang tercantum dalam dokumentasi:

1. Dr. Junaidi, M.Pd. (Dekan)	2. Dr. Yusuf Arisandi, M.Pd. (Kaprodin)
3. Dr. Mustahar Ali Wardana, M.Pd. (Kaprodin)	4. Ahmad Misbah, M.Pd. (Kaprodin)
5. M. Islach, M.Pd. (Auditor)	6. Muhammad Ainul Yaqin, M.I.Kom. (Auditor)
7. Agus Gunawan, M.I.Kom. (Auditor)	8. Dr. Arif Rahman, M.H.I. (Auditor)
9. Ulum Fasih, M.A. (Auditor)	10. Mohammad Rofiuddin, S.Kom., M.M. (Auditor)

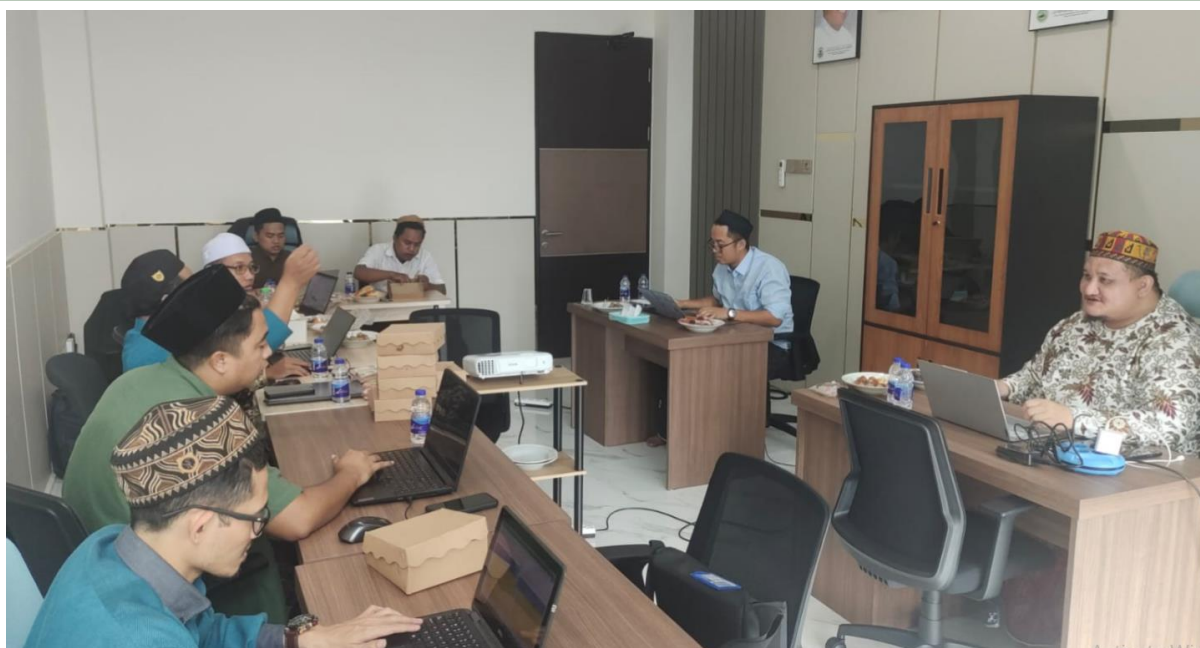


2. Dokumentasi AMI - Fakultas Syariah

UPPS	Fakultas Syariah
Hari/Tanggal	20 Agustus 2023
Waktu	08.00 WIB - Selesai
Tempat	Hotel DALWA Lantai 6
Agenda	Audit dokumen, wawancara/verifikasi, perumusan temuan, dan penutupan

Auditee dan Auditor yang tercantum dalam dokumentasi:

1. Dr. Abdul Kadir, M.H.I. (Dekan)	2. Islach, S.H.I., M.Pd. (Kaprodin)
3. Robi'in, S.E., M.M. (Kaprodin)	4. Husairi, M.Pd. (Auditor)
5. Alfian Arifuddin, M.Si. (Auditor)	6. Agus Gunawan, M.I.Kom. (Auditor)
7. Dr. Nurhanifansyah, M.Pd. (Auditor)	



3. Dokumentasi AMI - Fakultas Da'wah

UPPS	Fakultas Da'wah
Hari/Tanggal	21 Agustus 2023
Waktu	08.00 WIB - Selesai
Tempat	Hotel DALWA Lantai 6
Agenda	Audit dokumen, wawancara/verifikasi, perumusan temuan, dan penutupan

Auditee dan Auditor yang tercantum dalam dokumentasi:

1. Novianto Puji Raharjo M.I.Kom (Dekan)	2. Muhammad Syafiq, S.Psi., M.Pd. (Kaprod)
3. Reiza Praselanova, M.I.Kom. (Kaprod)	4. M. Islach, M.Pd. (Auditor)
5. Bulhayat, M.Pd. (Auditor)	6. Husairi, M.Pd. (Auditor)
7. Rakai Hino Galeswangi, M.Pd. (Auditor)	



[TEMPAT FOTO DOKUMENTASI]

4. Dokumentasi AMI - Fakultas Adab

UPPS	Fakultas Adab
Hari/Tanggal	24 Agustus 2023
Waktu	08.00 WIB - Selesai
Tempat	Hotel DALWA Lantai 6
Agenda	Audit dokumen, wawancara/verifikasi, perumusan temuan, dan penutupan

Auditee dan Auditor yang tercantum dalam dokumentasi:

1. Dr. Masnun, M.Pd. (Dekan)	2. Abdur Rahman, M.Hum. (Kaprosdi)
3. Agus Gunawan, M.I.Kom. (Auditor)	4. Dr. Nurhanifansyah, M.Pd. (Auditor)



5. Dokumentasi AMI - Pascasarjana

UPPS	Pascasarjana
Hari/Tanggal	26 Agustus 2023
Waktu	08.00 WIB - Selesai
Tempat	Hotel DALWA Lantai 6
Agenda	Audit dokumen, wawancara/verifikasi, perumusan temuan, dan penutupan

Auditee dan Auditor yang tercantum dalam dokumentasi:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE. (Direktur)	2. Dr. Jaudi, M.Pd.I. (Kaprodin)
3. Dr. Sodikin, M.Pd. (Kaprodin)	4. Dr. M. Farid, M.Si. (Kaprodin)
5. Dr. Syamfa Agny Anggara, M.Pd. (Kaprodin)	6. M. Islach, M.Pd. (Auditor)
7. Muhammad Ainul Yaqin, M.I.Kom. (Auditor)	8. Husairi, M.Pd. (Auditor)
9. Mohammad Rofiuddin, S.Kom., M.M. (Auditor)	10. Ulum Fasih, M.A. (Auditor)
11. Dr. Arif Rahman, M.H.I. (Auditor)	12. Agus Gunawan, M.I.Kom. (Auditor)
13. Bulhayat, M.Pd. (Auditor)	

